PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI QRIS DALAM PEMBAYARAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH MUZAKKI DAN JUMLAH DONASI DI BAZNAS PROVINSI JAWA TENGAH



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

Oleh:

Putri Ismi Rahma Aulia 1901036113

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2023

BERITA ACARA UJIAN

Nama Peserta Ujian	Putri Ismi Rahma Aulia
NIM	1901036113
Program Studi	Manajemen Dakwah
Judul Skripsi	Pengaruh Penggunaan Aplikasi QRIS dalam Pembayaran Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh terhadap Peningkatan Jumlah Muzakki dan Jumlah Donasi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah
Hari, Tanggal Ujian	Selasa, 26 September 2023
Waktu Ujian	08.00 – 12.00 WIB
Tempat Ujian	Ruang Sidang Utama FDK
Pembimbing	Dr. Saerozi, S.Ag., M.Pd.
Ketua Sidang	Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd.
Sekretaris Sidang	Dedy Susanto, S.Sos.I, M.S.I
Penguji I	Dr. Saerozi, M.Pd
Penguji II	Uswatun Niswah, M.S.I

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERTSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. Hamka KM.2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan Telp. (024) 7506405 Semarang 50185 website: fakfakom.walisongo.ac.id email: fakdakom.uinws@gmail.com

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama

: Putri Ismi Rahma Aulia

NIM

: 1901036113

Fakultas

: Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jurusan

: Manajemen Dakwah

Judul

: Pengaruh Penggunaan Aplikasi QRIS dalam Pembayaran Dana ZIS terhadap peningkatan Jumlah Muzakki dan Jumlah Donasi di BAZNAS

Provinsi Jawa Tengah

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 12 September 2023

Dr. Saerozi, S.Ag., MPd.

Pembimbing

NIP. 197106051998031004

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website: www.fakdakom.walisongo.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh Penggunaan Aplikasi QRIS dalam Pembayaran Dana ZIS terhadap Peningkatan Jumlah Muzakki dan Jumlah Donasi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah

Oleh:

Putri Ismi Rahma Aulia

1901036113

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 26 September 2023 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Pengup

Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd. NIP. 196708231993032003

Sekertaris/Penguji II

Dedy Susanto, S.Sos.L, M.S.I

NIP. 198105142007101001

Penguji III

Dr. Saerozi, S.Ag., M.Pd.

NIP: 197106051998031004

Penguji IV

Uswatun Niswah, M. S. I.

NIP: 198404022018012001

Mengetahui, Pembimbing

Dr. Saerozi, S.Ag., M.Pd. NIP: 197106051998031004

Disahkan oleh Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal, 29 September 2023

Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag. MNII 3197204102001121003

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitan sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 12 September 2023

Penulis



Putri Ismi Rahma Aulia

NIM: 1901036113

NILAI BIMBINGAN SKRIPSI

NILAI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama

: Putri Ismi Rahma Aulia

NIM

: 1901036113

Judul Skripsi

: Pengaruh Penggunaan Aplikasi QRIS dalam Pembayaran Dana ZIS terhadap peningkatan Jumlah Muzakki dan Jumlah Donasi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah

NILAI PEMBIMBING

3,85

(diisi angka skala 1-4)

Semarang, 12 September 2023

Pembimbing

Dr. Saerozi, S.Ag. M.P.

NIP. 197106051998031004

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita Sholawat beserta salam selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan pengikutnya hingga akhir zaman. Puji Syukur penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi QRIS dalam Pembayaran Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh terhadap Peningkatan Jumlah Muzakki dan Jumlah Donasi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah" guna memenuhi dan melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos). Sebuah gelar Strata 1 pada jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag. Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang beserta staf dan jajaranya yang telah memberikan restu penelitian untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan Skripsi.
- Prof. Dr. Ilyas Supena, M.Ag dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, serta kepada seluruh dosen dan staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan restu kepada peneliti untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi.
- 3. Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd, selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah yang telah mendukung peneliti untuk menyelesaikan Skripsi, dan Bapak Dedy Susanto. S. Sos. I., M. S. I, selaku sekertaris jurusan Manajemen Dakwah yang telah mensupport peneliti untuk menyelesaikan Skripsi.
- 4. Usfiyatul Marfu'ah M.S.I selaku wali dosen selama perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.

- 5. Dr. Saerozi, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing skripsi peneliti yang telah meluangkan waktu dan tenaga ditengah kesibukannya, terimaksih atas nasehat, motivasi, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah mengarahkan, mendidik, membimbing, dan membagi ilmunya kepada peneliti, dan selama menuntut ilmu di UIN Walisongo Semarang.
- 7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Harman dan Ibu Suciati yang saya hormati dan yang selalu memberikan cinta tulus hingga kasih sayang kepada anak nya ini, serta selalu memberikan cinta dan restu senantiasa mendoakan dengan tulus ikhlas, memberikan semangat, memberikan motivasi dan kekuatan, untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 8. BAZNAS Provinsi Jawa Tengah yang sudah berkenan untuk peneliti teliti mengenai segala informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini
- 9. Sahabat saya dari Mahasiswa baru Alifa Lusita Kurnia Ramadhani dan Nur Khannah Khoirunnada yang telah mensuport, membersamai penulis hingga sampai dititik ini. Dan semuanya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu membantu, memberikan motivasi, dan dukungannya kepada penulis.
- 10. Keluarga MD-C angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang sudah mendukung, memberikan semangat dan selalu membersamai dan berjuang bersama-sama dari mahasiswa baru sampai sekarang
- 11. Teman-teman penulis yang tidak bisa penulis sebut satu per-satu dari teman bar-bar, teman online, teman kos, teman rumah, teman-teman KKN, dantemen ayo gaass kemanapun, tak hentinya aku bersyukur bisa mengenal kalian yang baik-baik terkadang juga suka aku repotin.
- 12. Seluruh responden tidak terkecuali yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

Dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh

karena itu diperlukan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdoa semoga bermanfaat dari hasil Skripsi ini, *Aamiin Yarabbal Aalamiin*.

Wassalamual'aikum warahmatullahi wabarakatuh

Semarang, 12 September 2023

Penulis,

P<u>utri Ismi Rahma Aulia</u> 1901036113

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Solawat serta salam tidak lupa dipanjatkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan contoh Akhlakul Kharimah bagi seluruh umat muslim. Rasa syukur yang tak berhenti penulis ucapkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, terimakasih karena senantiasa memberikan hamba-Nya ini keridhoan dan kelancaran.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih sedalam- dalamnya, terutama pada diri sendiri. Terimakasih, karena sudah sampai pada tahapini, ingat perjuangan tidak berhenti sampai disini. Tak hanya itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Harman dan Ibu Suciati yang saya hormati dan yang selalu memberikan cinta tulus hingga kasih sayang kepada anak nya ini, serta selalu memberikan cinta dan restu senantiasa mendoakan dengan tulus ikhlas, memberikan semangat, memberikan motivasi dan kekuatan, untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Kedua adik peneliti yaitu Eliza Anggraini dan Fattah Fathurrahman Pranaja yang selalu mendukung penulis dan selalu memberikan semangat dalam meraih cita-cita semoga selalu diberi kesehatan, panjang umur dan kebahagiaan selalu dalam keluarganya.
- 3. Kepada Usfiyatul Marfu'ah, M.S.I selaku wali dosen peneliti dan pembimbing Dr. Saerozi, S.Ag, M.Pd yang sudah bersedia untuk membimbing penulis, menasehati, mengajari, sehingga terselesaikanSkripsi ini dengan baik.
 - 4. Kepada Babah Yai Fadholan Musyafa' dan Ibu Nyai Fenty Hidayah beserta keluarga yang selalu memotivasi dalam segala hal dan terimakasih atas semua ilmu, pelajaran yang sudah saya dapatka sapai sekarang ini.
 - 5. Keluarga besar MD-C angkatan 2019 yang sudah menemani dan membersamai, menjad teman selama perkuliahan penulis berlangsung

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَٰ لِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُ هُمْ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَوْتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".

-QS. At-Taubah: 103-

ABSTRAK

Putri Ismi Rahma Aulia. 1901036113, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi penelitian tentang judul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi QRIS dalam Pembayaran Dana ZIS terhadap Peningkatan Jumlah Muzakki dan Jumlah Donasi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah".

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memahami dan menganalisis seberapa besar Pengaruh Penggunaan Aplikasi QRIS dalam Pembayaran Dana ZIS terhadap Peningkatan Jumlah Muzakki dan Jumlah Donasi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah. Untuk memanfaatkan teknologi di zaman sekarang, maka perlu adanya sebuah aplikasi penyaluran zakat, infak dan sedekah seperti adanya aplikasi QRIS ini sebagai metode pembayaran salah satunya untuk pembayaran dana ZIS, sehingga semua orang bisa mengakses dimana dan kapanpun serta bisa meningkatkan jumlah muzakki dan donasinya semakin banyak lagi. Penyaluran zakat bisa terkontrol dengan baik dan pemberi zakat bisa melihat langsung kemana dana zakat itu disalurkan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, data yang didapatkan peneliti yaitu data primer dan sekunder, dengan Teknik pengumpulan data menybarkan angket (kuesioner) yang sudah disebarkan pada sampel-sampel yang telah ditentukan bersamaan dengan dokumentasi. Dan menggunakan hasil analisis diantaranya analisis statistik deskriptif, analisis uji asumsi klasik (uji normaalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas), analisis uji hipotesis (uji t dan uji f), analisis regresi linier berganda, dan koefisien determinan.

Hasil penelitian pada penelelitian ini mengungkapkan jika penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS memiliki hasil dari uji t hitung bahwa t hitung > t tabel yaitu 71.151 > 1.661 dari hasil perolehan mengenai penggunaan aplikasi QRIS menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi QRIS berpengaruh terhadap peningkatan jumlah muzakki di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah. Selanjutnya dari hasil perolehan mengenai Efektivitas Penggunaan Aplikasi QRIS dalam Pembayaran Dana ZIS terhadap Peningkatan Jumlah Muzakki di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah ditunjukkan dengan hasil hitung dari uji f yaitu 4369.711 dan untuk tingkat signifikansi yaitu 0,000 ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaa aplikasi QRIS (X) mengalami pengaruh secara simultan terhadap variabel peningkatan jumlah donasi (Y2), dikarenakan nilai signifikansi lebihkecil dari 0,05. Dari hasil-hasil yang sudah dimaksud ini menyatakan bahwa dari hasil 100 responden yang peneliti sebarkan kepada muzakki, pengaruh penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS terhadap jumlah muzakki dan jumla donasi yaitu berpengaruh positif.

Kata Kunci: BAZNAS, zakat, infaq, shodaqoh, aplikasi, muzakki

DAFTAR ISI

BEI	RIT.	A ACARA UJIAN	ii
NO	ГΑ	PEMBIMBING	iii
PEN	IGE	ESAHAN	iv
SUI	RAT	Γ PERNYATAAN	V
NIL	ΑI	BIMBINGAN SKRIPSI	vi
KA	ГΑ	PENGANTAR	. vii
PEF	RSE	MBAHAN	X
MO	TT	O	xi
ABS	STR	RAK	. xii
DA	FT <i>A</i>	AR ISI	xiii
DA	FT <i>A</i>	AR TABEL	xvii
DA	FT <i>A</i>	AR GAMBARx	viii
DA	FT <i>A</i>	AR LAMPIRAN	xix
BA	ΒI.		1
PEN	ND/	AHULUAN	1
A	. I	Latar Belakang	1
В	. I	Rumusan Masalah	6
C		Гиjuan dan Manfaat Penelitian	7
D	. 7	Finjauan Pustaka	8
BA	B II		. 12
KEI	RAN	NGKA TEORI	. 12
A		Teori Pegaruh Penggunaan Aplikasi QRIS	. 12
1.	. I	Pengaruh	. 12
2.	. I	Pembayaran Digital	. 12
3.	. I	Penggunaan Aplikasi QRIS	. 14
	a.	Pengertian Aplikasi QRIS	. 14
	b.	Manfaat Aplikasi QRIS	. 15
	c.	Kendala dalam penerapan aplikasi QRIS	. 16
	d.	Karakter dari Aplikasi QRIS	. 17

DAFTAR ISI

1. Analisis Statistik Deskriptif	37
DAFTAR ISI	
2. Uji Asumsi Klasik	37
3. Uji Hipotesis	39
9. Analisis Regresi Linier Berganda	41
10. Koefisien Determinasi	42
11. Sistematika Penulisan Skripsi	42
BAB IV	44
GAMBARAN UMUM BAZNAS PROVINSI JAWA TENGAH	44
A. Gambaran Umum Objek penelitian	44
Sejarah BAZNAS Provinsi Jawa Tengah	44
2. Logo BAZNAS Provinsi Jawa Tengah	46
3. Lokasi Penelitian	46
4. Motto	46
5. Visi dan Misi BAZNAS	46
6. Tujuan BAZNAS	47
7. Sasaran BAZNAS	48
8. Peranan dan Wewenang BAZNAS	49
9. Penghargaan BAZNAS	50
10. Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Jawa Tengah	51
11. Pendistribusian dan Pendayagunaan dana ZIS	52
BAB V	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Paparan Data Penelitian	54
1. Deskripsi Data	54
2. Uji Instrumen	72
3. Uji Asmsi Klasik	75
4. Uji Hipotesa	77
5. Analisis Regresi Linier Berganda	79
6. Koefisien Determinasi	80
B. Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB VI	86
PENUTUP	86

A.	Kesımpulan		86
B.	Saran		87
DAF	TAR PUSTAKA	DAFTAR ISI	89
DAF	TAR RIWAYAT HIDUP		93
LAM	PIRAN		94

DAFTAR TABEL

Tabel 5 1 Jenis Kelamin	55
Tabel 5 2 Usia	55
Tabel 5 3 Pekerjaan	56
Tabel 5 4 Variabel Efektivitas Penggunaan Aplikasi QRIS (X)	57
Tabel 5 5 Data Peningkatan Jumlah Muzakki (Y1)	62
Tabel 5 6 Data Peningkatan Jumlah Donasi (Y2)	71
Tabel 5 7 Hasil Uji Validitas	72
Tabel 5 8 Hasil Uji Validitas ke-2	73
Tabel 5 9 Reliabilitas Variabel Efektivitas Penggunaan Aplikasi QRIS (X)	74
Tabel 5 10 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 5 11 Hasil Uji Multikolinieritas	76
Tabel 5 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel 5 13 Hasil Uji T	78
Tabel 5 14 Hasil dari Uji F	79
Tabel 5 15 Analisis Regresi Linier Berganda	79
Tabel 5 16 Hasil Koefisien Determinasi	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Barkode Aplikasi QRIS	. 15
Gambar 4. 1 Logo BAZNAS	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 1 Surat Ijin Riset	94
Lampiran 1 2 Kuesioner	95
Lampiran 1 3 Dokumentasi	99
Lampiran 1 4 Data Diri Responden	101
Lampiran 1 5 Data Tabulasi Responden	104
Lampiran 1 6 Frekuensi Indeks Pertanyaan Muzakki	108
Lampiran 1 7 F Tabel	114
Lampiran 1 8 T Tabel	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua hal yang berkaitan dengan Islam adalah dakwah, dapat diartikan bahwa upaya untuk membuat seorang mustahik sejahtera juga disebut sebagai kegiatan dakwah. Kegiatan dakwah memiliki berbagai objek yang beragam, yakni perbedaan geografis, social, ekonomi, pendidikan, budaya dan latar belakang politik. Hakikat keberagaman ini sebagai sunnatullah adalah tantangan bagi setiap subjek dakwah dalam merencanakan, melaksanakan, membina dan mengawasi kegiatan dakwah yang mereka lakukan.²

Sebagai langkah awal untuk mengoptimalkan pembayaran dana ZIS, diperlukan sebuah strategi untuk memudahkan penyaluran dana ZIS dari para muzakki. Sebagai sistem pembayaran non-tunai yang mudah dan paraktis, aplikasi QRIS digunakan untuk menghimpun dana ZIS guna meningkatkan minat donasi.³ Aplikasi QRIS diluncurkan pada tanggal 17 Agustus 2019 oleh Bank Indonesia dan "Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia" (ASPI)yang merupakan salah satu kemajuan teknologi dalam metode pembayarandompet

digital. Seperti yang tercantum dalam "PADG QRIS No.21/18/PADG/2019", ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2020. Dengan jumlah pengguna internet yang terus meningkat setiap tahunnya, penerapan aplikasi QRIS di Indonesia bukan hanya berlaku untuk transaksi

¹ Awaluddin Pimay & Fania Mutia Savitri. 2021. "Dinamika Dakwa di Era Modern" *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 41 No. 1, hlm. 43-55

² Siti Prihatiningtyas, Solihati & Lukmanul Hakim. 2021. "Da'wah Patterns in Developing Religious Harmony in Semarang City", Ilmu Dakwah: Academia *Jurnal for HomileticStudies*, Vol. 15 No. 2, hlm. 365

³ Muhamad Arief Nugraha, R. Agrosamdhyo & Kurniawati. 2020. "Strategi Pengumpulan Dana ZIS Melalui Sistem Berbayar Nontunai Qris dalam Meningkatkan Minat Donatur di BAZNAS Provinsi Bali" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7 No. 9, hlm. 12

pembayaran umum saja, tetapi juga memberi masyarakat kesempatan untuk memberikan zakat, infaq, dan shodaqoh.⁴

Untuk membuat proses transaksi menggunakan QR lebih efisien, praktis, cepat dan aman, aplikasi QRIS dikembangkan bersama Bank Indonesia. QRIS menggabungkan berbagai jenis QR dari berbagai penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) bersama kode QR.⁵ Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menyambut baik upaya Bank Indonesia Perwakilan Jawa Tengah dalam memperluas penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standart*), baik untuk lembaga pemerintahan maupun pelaku usaha. Bank Indonesia Perwakilan Jawa Tengah mencatat, pada Mei 2022 sudah ada

1.422.406 *merchant* penggunaan aplikasi QRIS. Pertumbuhan transaksi aplikasi QRIS pada Maret 2022 mencapai angka 306,1% dengan nilai Rp 232 miliar. Peran teknologi perlu dimaksimalkan agar bisa mempermudah seseorang buat terus berbuat kebaikan pada sesama, salah satunya melalui aplikasi QRIS untuk bisa menyalurkan sumbangan atau beramal. Melalui aplikasi QRIS ini, masyarakat akan dimudahkan dalam menyalurkan dana zakat, infak, dan shodaqoh kapanpun dan dimanapun.⁶

Akhir tahun 2021, Destry Damayanti, Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia (BI), mengatakan bahwa ada 13,4 juta pedagang yang menggunakan QRIS di seluruh Indonesia. Menurut data yang telah ada, jumlah transaksi yang menggunakan aplikasi QRIS sebesar 375 juta transaksi di tahun 2021, naik 202,41% dari 124 juta transaksi tahun 2020, dan melebihi sasaran Bank Indonesia sebesar 12 juta pedagang. Pada tahun 2022 pengguna QRIS sebanyak 2,2 juta dan jumlah pertumbuhan penggunannya terus naik sebesar 103% sehingga ditahun 2023 ini ada 3 juta pengguna QRIS dan akan

⁴ Malita Puspa & Darna. 2022. "Determinan Penentu Keputusan Jamaah Masjid Membayarkan ZIS Melalui Aplikasi QRIS (Studi Kasus Masjid Raya Bintaro Jaya)". Prosiding SNAM PNJ, hlm. 2

Muhamad Arief Nugraha, R. Agrosamdhyo & Kurniawati. "Strategi Pengumpulan Dana ZIS Melalui Sistem Berbayar Nontunai Qris dalam Meningkatkan Minat Donatur di BAZNAS Provinsi Bali", , hlm. 3

⁶ Mustofa Aji Prayitno & Wirawan Fadly. 2022. "Pelatihan Pemanfaatan dan Pendampingan Pembuatan QRIS (QR Code Indonesian Standart) sebagai Media Digitalisasi ZIS di Desa Glinggang Kabupaten Ponorogo" *Jurnal Pengabdian Mayarakat*, Vol. 4 No. 2, hlm. 543

terus diupayakan peningkatannya dari tahun ketahun. Awalnya, QRIS dikenalkan pertama kali oleh Bank Indonesia secara bertahap, yakni menyebarluaskan *merchant* atau pedagang kemudian menyebar dikenalkan kepada konsumen. Sistem ini memiliki kelebihan dan kekurangan dalam transaksi pengumpulan dana ZIS seperti memudahkan para muzakki untuk membayar dana ZIS bisa dimana saja dan kapan saja, sedangkan kekurangannya tidak semua muzakki bisa menggunakan aplikasi QRIS ini dan tidak semua muzakki mempunyai handphone atau tekhnologi lainnya. Sistem QRIS yang diterapkan dalam industri digital ini untuk mempermudah muzakki dalam membayar zakat, infaq dan shodaqoh.7 Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, BAZNAS dan LAZ diberi otoritas untuk mengelola zakat. Undang-undang ini memperkuat BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat. Menggunakan aplikasi QRIS memberikan fleksibilitas dalam memilih sumber dana atau metode pembayaran yang alternatif untuk menyelesaikan transaksi karena hanya perlu satu QR Code untuk menerima pembayaran dari berbagai sumber.⁹

Aplikasi QRIS sendiri memberikan kontribusi yang besar baik bagi para muzakki atau bagi Badan Amil Zakat sendiri terhadap kualitas pelayanan karena memiliki tingkat efisien terhadap waktu, simple dan juga *QR Code* Qris bisa untuk semua *QR Code* lainnya yang ada di Indonesia. Selain itu, aplikasi QRIS ini juga memberikan kemudahan bagi muzakki dan Lembaga Amil Zakat karena sistem yang diterapkan dengan menggunakan aplikasi QRIS ini bisa 24 jam, dalam artian muzakki bisa selalu mendonasikan dananya kapanpun dan dimanapun. ¹⁰ Pentingnya menggunakan aplikasi QRIS ini sangatlah penting dan memudahkan bagi setiap muzakki, pengetahuan

Malita Puspa & Darna, "Determinan Penentu Keputusan Jamaah Masjid Membayarkan ZIS Melalui Aplikasi QRIS (Studi Kasus Masjid Raya Bintaro Jaya)", hlm. 3

⁸ Miftaakhul Amri. 2022 "Strategi Fundraising Dana Zakat Dengan Sistem QRIS Di Baznas Kabupaten Banyumas" *Jurnal Penelitian Keuaangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 4 No. 1, hlm. 38

⁹ Ziyadatul Husna. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Penentu Masyarakat Muslim terhadap Preferensi Metode Pembayaran Infaq dan Shodaqoh Melalui Kode Qris" *Jurnal Ilmiah*, hlm. 4

Muhamad Arief Nugraha, R. Agrosamdhyo & Kurniawati, "Strategi Pengumpulan Dana ZIS Melalui Sistem Berbayar Nontunai Qris Dalam Meningkatkan Minat Donatur Di Baznas Provinsi Bali",hlm. 24

tentang aplikasi QRIS bisa didapat dimana saja dan kapan saja bahkan dari kontak langsung dengan pihak terkait atau dari situs web dan media sosial. Selain itu, bisa memudahkan para muzakki dalam menggunakan aplikasiQRIS ini. Kemudahan penggunaan aplikasi QRIS ini bisa diartikan sebuah keadaan dimana seseorang percaya bahwa sebuah aplikasi atau sistem QR code ini diciptakan tidak mempersulit para muzakki bahkan diciptakan untuk mempermudah dalam melakukan pembayaran dana ZIS.¹¹ Dana ZIS juga berperan sebagai jalan bagi penanggulangan kemiskinan melalui pengelolaan dana yang tidak hanya secara konsumtif saja melainkan menggunakan cara produktif juga. Kegiatan produktif tersebut akan terwujud apabila dana ZIS diberdayakan dengan baik sebagai modal usaha atau dikeluarkan dalam bentuk program-program lainnya yang dapat meningkatkan keahlian. Sehingga dengan adanya pemberdayaan tersebut dapat membuat mustahik mampu membiayai kehidupannya sendiri secara konsisten. Dibandingkan dengan pemberian dana zakat yang bersifat konsumtif, pemberian dana zakat juga ditujukan untuk produktivitas yang pastinya sangat membantu untuk meningkatkan produktivitas mustahik. Sebab apabila dana tersebut diberdayakan berati dana tersebut diharapkan berkembang tidak langsunghabis sekali pakai. 12

Salah satu lembaga yang mengaplikasikan pembayaran dana ZIS dengan metode aplikasi QRIS adalah BAZNAS Provinsi Jawa Tengah. Pihak BAZNAS Provinsi Jawa Tengah menerapkan aplikasi QRIS untuk pembayaran dana ZIS guna untuk meningkatkan jumlah muzakki dan jumlah donasi. Sedikit demi sedikit Baznas Provinsi Jateng ini mengalami peningkatan perkembangan yang semakin baik, tentunya mempunyai visi dan misi yang menjadi dasar sehingga membuat BAZNAS Provinsi Jateng ini menjadi lembaga yang besar. Motivasi dan rencana BAZNAS Provinsi Jateng yang baru bagi masyarakat Jawa Tengah untuk dapat menumbuh

Malita Puspa & Darna, "Determinan Penentu Keputusan Jamaah Masjid Membayarkan ZIS Melalui Aplikasi QRIS (Studi Kasus Masjid Raya Bintaro Jaya)",.....hlm. 4

¹² Usfiyatul Marfu'ah & M. Ali Shadiqin. 2022. "Fundrising dalam Lembaga Filantropi Islam" *Journal of Islamic Management*, Vol. 2 No. 1, hlm. 163-173

kembangkan BAZNAS Provinsi Jawa Tengah agar mampu menjadi amilzakat yang profesional, mampu mengelola, dan mampu mengemban, mengetahui tujuan yang tertera di UU No. 23 tahun 2011. Dengan adanya penggunaan aplikasi QRIS bukan berarti BAZNAS Provinsi Jateng tidak menerapkan kebiasaan lama masyarakat untuk membayar zakat secara langsung yaitu datang langsung ke kantor LAZ, justru adanya penggunaan aplikasi QRIS saat ini untuk saling menguatkan dan saling melengkapi agar pencapaian untuk meningkatkan jumlah muzakki dan jumlah donasi agarlebih maksimal lagi. 14

Penyaluran dana ZIS dapat dilakukan secara digital melalui media sosial yang ada. Kepercayaan masyarakat untuk membayar ZIS juga semakin meningkat. Banyak masyarakat yang ingin membayar ZIS dengan rasa amanah, sehingga ZIS pada Baznas Provinsi Jateng sudah berjalan efektif dan memiliki potensi besar. Dalam sistem aplikasi QRIS ini diterapkan di BAZNAS Provinsi Jateng pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dalam transaksi penghimpunan dana ZIS bagi BAZNAS Provinsi Jateng sendiri. Dengan adanya sistem QRIS ini diterapkan dalam industri digital untuk mengetahui pengaruh apa saja setelah diterapkannya sistem aplikasi QRIS ini dalam pembayaran dana ZIS terhadap peningkatan jumlah muzakki dan jumlah donasi di BAZNAS Provinsi Jateng.¹⁵

BAZNAS termasuk lembaga pengelolaan zakat dengan tujuan untuk menjalankan amanah. Manajemen ZIS merupakan sebuah pengelolaan zakat yang dilakukan oleh lembaga ZIS. Kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan zakat, infaq dan shodaqoh. Agar lebih efektif mengalokasikan dana zakat untuk paramustahik, ada manajemen pengalokasian zakat, yang menunjukkan bahwa

¹³ Sejarah Baznas Provinsi Jawa Tengah, diakses dari (https://jateng.baznas.go.id/v22/index.php/profil/), pada tanggal 1 Mei 2023, pukul 21.12

-

¹⁴ Maisiyah & Muktir Raman, 2022. "Peran Digital Marketing dan Digital Fundrising dalam Peningkatan Minat Masyarakat Membayar Zakat, Infaq dan Sedekah di Baznas Kabupaten Sumenep" *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1 No. 1, hlm.56

Sumenep" *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1 No. 1, hlm.56

¹⁵ Ayu Wulandari & Siti Aisyah. 2022. "Analisis Digitalisasi Dalam Fundraising Pengelola Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Pada Laz Washal". *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Sosial*, Vol. 3 No. 1, hlm. 93-94

dana dapat dikelola dengan baik dan masalah dapat diketahui oleh pengelola dan mustahiknya. Kajian ini merupakan kajian yang bagus dan menarik serta ada pengaruh yang besar, dimana dengan adanya penggunaan aplikasi QRIS ini merupakan sebuah kemajuan tekhnologi dan pastinya mempermudah masyarakat untuk membayar jenis apapun itu termasuk pembayaran danaZIS. Sebagai umat muslim, kemajuan teknologi memberikan kita kebebasan untuk mengembangkan semua hal, termasuk ilmu tentang tekhnologi serta ilmu pengetahuan. Dalam Surah Al-A'la: 8, Allah mengatakan Allah akan memberikan setiap kemudahan kepada manusia, tetapi dengan syarat yang sesuai dengan syariat Islam dan tidak bertentangan dengan kebiasaan saat ini. Masyarakat dapat melakukan pembayaran yang praktis, aman, nyaman, dan mudah dengan menggunakan aplikasi QRIS yang baru diciptakan. 16

Selain itu, dengan diterapkannya sistem penggunaan aplikasi QRIS sebagai pembayaran dana ZIS, diharapkan bisa meningkatkan hasil kinerja Baznas Provinsi Jateng dalam meningkatkan jumlah muzakki dan jumlah donasi serta memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam pembayaran zakat melalui BAZNAS Provinsi Jateng. 17 Pentingnya melakukan penelitian ini yaitu karena dizaman sekarang tekhnologi sudah sangat canggih dan sudah menyebar ke kalangan manapun seperti anak-anak, remaja dan orang tua. Dengan ini mempermudah penggunaan tekhnologi agar lebih bermafaat lagi dengan digunakannya dalam pembayaran dana ZIS. Setelah menyadari fenomena ini, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi QRIS dalam Pembayaran Dana ZIS terhadap Peningkatan Jumlah Muzakki dan Jumlah Donasi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah."".

B. Rumusan Masalah

1. Adakah Pengaruh Efektivitas Penggunaan Aplikasi QRIS dalam Pembayaran Dana ZIS terhadap Peningkatan Jumlah Muzakki di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah?

16 Dhea Marsilia Ningsih. 2022. "Pengaruh Penggunaan QRIS pada Aplikasi Mobile Banking BSI terhadap Kelancaran dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai bagi para Pelaku LIMKM". Skrippi Fekultas Ekonomi dan Rignic Jelam LIIN Padan Inten Lapung blan. 2

-

UMKM", Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lapung, hlm. 2

17 Miftakhul Amri, "Strategi Fundraising Dana Zakat dengan Sistem QRIS di Baznas Kabupaten Banyumas", hlm. 39

2. Adakah Pengaruh Efektivitas Penggunaan Aplikasi QRIS dalam Pembayaran Dana ZIS terhadap Peningkatan Jumlah Donasi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS terhadap peningkatan jumlah muzakki di Baznas Provinsi jawa Tengah
- b. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS terhadap jumlah donasi di Baznas Provinsi jawa Tengah

2. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis :

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat terhadap pengembangan ilmu dan pendidikan khususnya di bidang akademik terutama para mahasiswa/i jurusan manajemen dakwah. Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi bagi pembaca dalam membuat karya ilmiah terutama mengenai pengaruh penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS terhadap peningkatan jumlah muzakki dan jumlah donasi di sebuah lembaga BAZNAS

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat serta motivasi mahasiswa serta bisa memberikan informasi yangbermanfaat bagi lembaga BAZNAS Provinsi Jawa Tengah dan dapat dijadikan sebagai masukan, saran dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi QRIS.

D. Tinjauan Pustaka

Sebagai bahan evaluasi dalam riset ini, akan disertakan beberapa hasil penelitian yang sudah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya yang mengangkat subjek, objek dan judul yang berkaitan dengan peneliti an yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Malita Puspa, Darna, PNJ tahun 2022 yang berjudul "Determinan Penentu Keputusan Jamaah Masjid Membayarkan ZIS Melalui Aplikasi QRIS (Studi Kasus Majis Raya Bintaro Jaya)". Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan dua faktor yang mempengaruhi keputusan jamaah Masjid Raya Bintaro Jaya untuk menyalurkan ZIS melalui aplikasi QRIS. Faktor pertama adalah kemudahan teknologi, yang merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan masyarakat. Namun, karena hanya sedikit orang yang menggunakan QRIS, sistem QRIS belum sepenuhnya mudah digunakan dan dioperasikan. Kedua, Faktor Pengaruh Sosial: Karena jumlah pengguna QRIS untuk ZIS masih sedikit, pengaruh atau dorongan dari lingkungan sosial juga berdampak terhadap keputusan masyarakat. Kemudahan teknologi adalah faktor paling dominan dari dua faktor yang menentukan keputusan jamaah Masjid Raya Bintaro Jaya untuk menggunakan QRIS untuk ZIS. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penggunaan aplikasi QRIS. Perbedaannya terletak pada kasus dan tempat yang akan dibahas. Jika penelitian di atas mengenai Penentu Keputusan Jamaah dalam Membayar ZIS di Masjid Raya Bintaro Jaya, penelitian penulis mengenai pengaruh penggunaan aplikasi QRIS dalam membayar dana ZIS di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Amri, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2022 yang berjudul "Strategi Fundraising Dana Zakat Dengan Sistem QRIS di BAZNAS Kabupaten Banyumas". Studi

ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu strategi fundraising dana zakat melalui QRIS menjadi salah satu programyang sedang dijalankan oleh BAZNAS kabupaten Banyumas. QRIS menjadi sarana yang memudahkan muzakki dalam pembayaran zakat. Sekarang muzakkiyang akan membayarkan zakatnya kepada BAZNAS Banyumas bisa langsung membayar lewat aplikasi pembayaran digital yang dimiliki olehmuzakkiseperti, aplikasi mobile banking, Dana, OVO, LinkAja dan sebagainya. Untuk membayar zakatnya, muzakki hanya perlu scan kode QR pembayaran dana zakat di BAZNAS Banyumas dan kemudian ikuti langkah- langkah berikutnya. Dalam waktu singkat dan tanpa harus datang ke kantor BAZNAS Banyumas, muzakki dapat membayar zakatnya di mana saja dan kapan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu mengenai sistem QRIS dalam pembayaran zakat. Perbedaannya terletak pada kasus dan tempat yang akan dibahas. Jika penelitian di atas Strategi fundraising dengan sistem QRIS dalam membayar zakat di BAZNAS Banyumas, penelitian penulis mengenai pengaruh aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS terhadap peningkatan jumlah muzakki dan jumla donasi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah.

Ketiga, , Penelitian yang dilakukan oleh Mustofa Aji Prayitno, Wirawan Fadly, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo, Ponorogo, tahun 2022 yang berjudul "Pelatihan Pemanfaatan Pendampingan Pembuatan QRIS (QR Code Indonesian Standart) sebagai Media Digitalisasi ZIS di Desa Glinggang Kabupaten Ponorogo". Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan adalah metode ABCD (Asset Based Community Driven). Hasil dari penelitian ini yaitu Hasil refleksi menunjukkan bahwa secara umum masyarakat di Desa Glinggang memiliki umpan balik yang sangat baik terhadap keterlaksanaan program pengabdian masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari 3 variabel yang menunjukkan kepuasan yang tinggi masyarakat terhadap keterlaksanaan program, adanya keyakinan masyarakat untuk melangsungkan keberlanjutan pemanfaatan dan pengembangan program, serta keyakinan masyarakat terhadap kebermanfaatan

hasil program yang telah terlaksana. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu Penggunaan aplikasi QRIS sebagai media digitalisasi ZIS. Perbedaannya terletak pada kasus dan tempat yang akan dibahas. Jika penelitian di atas mengenai Pembuatan QRIS sebagai media digitalisasi ZIS di desa Glinggang Kabupaten Ponorogo. penelitian penulis mengenai pengaruh aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Wulandari, Siti Aisyah, Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara yang berjudul "Analisis Digitalisasi Dalam Fundraising Pengelola Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Pada Laz Washal" tahun 2022. Studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu hal pembayaran digitalisasi ZIS pada Laz Washal itu sudah cukup signifikan karena didalamnya ialah menggunakan pembayaran digital seperti BSI, Dana, dan OVO dalam menghimpun ZIS tersebut yang mana BSI lah yang paling banyak para muzaki yang menggunakan jenis pembayaran digital ZIS di Laz Washal yang memudahkan mereka untuk melakukan pembayaran ZIS tersebut dengan mudah, terjangkau dan cukup efektif yang bisa dilihat dari manfaat sertadampak positif dalam pembayaran digitalisasi ZIS tersebut dan sudah cukup terpenuhinya indikator-indikator efektivitas dalam penelitian tersebut... Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu membahas Penerapan digitalisasi dalam membayar dana ZIS. Perbedaannya terletak pada kasus dan tempat yang akan dibahas. Jika penelitian di atas mengenai penggunaan digitalisasi pada pembayaran dana ZIS pada Laz Washal, penelitian penulis mengenai pengaruh dari aplikasi QRIS dalam membayar dana ZIS di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Arief Nugraha, Kurniawati, Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali, Denpasar-Indonesia yang berjudul "Strategi Pengumpulan Dana ZIS Melalui Sistem Berbayar Nontunai QRIS dalam Meningkatkan Minat Donatur di BAZNAS Provinsi Bali" tahun 2021. Metode studi ini menggunakan

pendekatan kualitatif. Studi penelitian ini, BAZNAS Provinsi Bali menggunakan metode pengumpulan dana ZIS untuk meningkatkan minat donatur dalam dana ZIS dengan menggunakan sistem berbayar nontunai QRIS. Metode ini diterapkan dengan menyebarkan Qr Code di media offline, seperti majalah dan brosur. Mereka berbagi melalui WhatsApp, Instagram,dan Facebook. Upaya BAZNAS Provinsi Bali untuk menarik donasi dengan cara membuat donatur nyaman dengan mendoakan mereka setelah mereka berdonasi, meningkatkan kepercayaan dengan menunjukkan BAZNAS sebagai lembaga pemerintah, dan menerbitkan laporan keuangan.. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu membahas mengenai pembayaran dana ZIS melalui sistem berbayar aplikasi QRIS. Perbedaannya terletak pada kasus dan tempat yang akan dibahas. Jika penelitian di atas mengenai pembayaran dana ZIS dengan sistem QRIS, penelitian ini lebih mengarah pengaruh apa saja dalam pembayaran dana ZIS dengan sistem aplikasi QRIS di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Teori Pengaruh Penggunaan Aplikasi QRIS

Untuk menjelaskan dari pembahasan yang jelas dalam studi penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa teori yang bersangkutan dengan judul ini diantaranya:

1. Pengaruh

Pengertian pengaruh Menurut Prof. Sugiyono penelitian itu mencari nilai antara berbagai variabel¹⁸ Fokus penelitian ini adalah variabel X, yang berarti penggunaan aplikasi QRIS sedangkan yang mempengaruhi sebagai variabel Y ada 2 variabel yaitu terhadap peningkatan jumlah muzakki dan terhadap peningkatan jumlah donasi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah.

2. Pembayaran Digital

Secara umum, pembayaran adalah transfer sejumlah uang dari orang yag membayar kepada penerima. Pembayaran secara digital bergantung pada teknologi. Pembayaran digital dalam bentuk digital dapat dilakukan dalam dua cara yaitu secara digital atau melalui jaringan komputer. Pengeluaran dan penerimaan uang dapat dilakukan secara digital. Penggunaan pembayara secara digital dalam penelitian ini adalah bagaimana cara pengelola atau karyawan Baznas Provinsi Jawa Tengah menggunakan QRIS untuk membayar dana ZIS. Ini karena penggunaan digital semakin meningkat di zaman sekarang, yang memaksa kita untuk tetap up-to-date atau mengikuti perkembangan terbaru.

¹⁸ Dhea Marsilia Ningsih, "Pengaruh Penggunan Aplikasi QRIS pada Aplikasi Mobile Baking BSI terhadap Kelacaran dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai bagi para Pelaku UMKM", hlm. 145

¹⁹ Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani & Suci Rahmayanti. 2020. "ImplementasiSistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan". *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 17 No. 2, hlm. 290.

Menurut Majoo, ada sejumlah alasan mengapa bisnis harus menggunakan pembayaran digital, bukan hanya untuk memberi pelangan untuk membayar transaksi. Sebagai contoh, pelanggan dapat menggunakan pembayaran digital untuk membayar transaksi dengan hanya membawa perangkat mereka. Karena pembayaran digital memudahkan pengelolaan keuangan, bisnis juga dapat membangun bisnis yang lebih praktis dan efisien. Karena semuanya tercatat dalam sistem, setiap transaksi tidakperlu dicatat secara manual. Berikut merupakan mafaat dari penggunaan pembayaran digital: ²⁰

a. Keamanan Penuh.

Secara otomatis, sistem pembayaran digital akan mencatat berbagai transaksi yang terjadi. Pada gilirannya, transaksi akan masuk langsung ke rekening perusahaan. Pembayaran dengan tangan di kasir berbeda dengan hal ini.

b. Lebih Bermanfaat.

Dengan menggunakan metode pembayaran digital, bisnis tidak perlu memberikan pengembalian uang kepada pelanggan yang membayarlebih banyak. Pembayaran online juga dapat dilakukan kapan dan dimanasaja.

c. Transparan

Pelaku usaha dapat secara otomatis memeriksa pembayaran yang sudah tercatat.

d. Konsumen Lebih Puas

Jika bisnis memberikan banyak opsi pembayaran digital, konsumen diharapkan lebih puas.

²⁰ Luki Maulana Firmasyah, "Sistem Pembayaran Digital dalam Bisnis", diakses dari (https://www.fortuneidn.com/finance/luky/sistem-pembayaran-digital-dalam-bisnis-arti-manfaat-jenisnya), pada tanggal 2 juni 2023, pukul 10.12

3. Penggunaan Aplikasi QRIS

a. Pengertian Aplikasi QRIS

QRIS adalah standar nasional untuk kode QR yang digunakan oleh seluruh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan kode QR. Standar ini dibuat untuk membuat proses transaksi dengan QR lebih praktis, efisien, dan aman. Aplikasi pembayaran hanya dapat melakukan pembayaran pada merchant yang memiliki akun PJSP yang sama sebelum terstandarisasi dengan QRIS karena kode QR yang digunakan tidak terstandarisasi.²¹

Bank Indonesia baru-baru ini meluncurkan metode pembayarannon tunai yang disebut Qris, yang merupakan integrasi dari QRIS berbagai kode QR yang dikeluarkan oleh bermacam-macam penyelenggara dalam sistem pembayaran. Penelitian ini membahas penggunaan fitur QRIS pada sistem pembayaran dana ZIS. ²² Saat ini, semua aplikasi pembayaran penyelenggara manapun, baik bank maupunnonbank, dapat digunakan di seluruh toko, oleh penjual, di tempat parkir, tiket wisata, dan donasi yang memiliki logo QRIS. Namun,penyedia aplikasi QRIS yang digunakan masyarakat berbeda dengan penyedia aplikasi QRIS yang digunakan di toko. Sebagaimana ditunjukkan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur NO.21/18/PADG/2019, QRIS ini juga memenuhi persyaratan.²³

²¹ Bank Indonesia, QR code standart Indonesia. diakses dari https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#heading1, pada tanggal 31 Mei 2023, pukul 21.00

²² Dhea Marsita Ningsih, "Pengaruh Penggunaan QRIS pada Aplikasi Mobile Banking BSI terhadap Kelancaran dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai bagi para Pelaku UMKM",hlm.2

²³ Asti Habibah. 2021. "Aplikasi QRIS sebagai Alat Pembayaran pada Warung Raing's Shop di Desa Kekait Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat", Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram, hlm. 30

BAZNAS PROVINSI JATENG NMID: ID2022168265116 A01 SATU QRIS UNTUK SEMUA Cek aplikasi penyelenggara di: www.aspi-qris.id

Gambar QRIS di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah:²⁴

Gambar 2. 1 Barkode Aplikasi QRIS

b. Manfaat Aplikasi QRIS

- a. Bagi Pengguna, yaitu²⁵
 - 1. Efisien dan modern
 - 2. Mudah hnya dengan men-scan dan langsung bayar dimanapun dan kapanpun
 - 3. Tidak perlu bawa uang cash lagi
 - 4. Tidak perlu khawatir tentang QR siapa yang dipasang.
 - 5. Terjamin aman karena setiap PJSP penyelenggara QRIS pasti diizinkan dan dipantau oleh Bank Indonesia.

b. Bagi Merchant:

- 1. Memiliki kemampuan untuk bisa menerima pembayaran berbasis QR apapun untuk meningkatkan peluang.
- 2. Memperbaiki Branding
- 3. Kontemporer atau modern

Profil BAZNAS Provinsi Jawa Tengah, Infaq dan Shodaqoh, diakses dari https://jateng.baznas.go.id/v22/index.php/infak/, pada tanggal Agustus 2021, pukul 11.45

²⁵ Asti Habibah, "Aplikasi QRIS sebagai Alat Pembayaran pada Warung Raing's Shop di Desa Kekait Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat",hlm. .34

- 4. Menjadi lebih efisien karena hanya menggunakan satu QRIS saja
- 5. Dapat mengurangi pembayaran dalam pengelolaan kas
- 6. Menghindari adanya uang palsu
- 7. Tidak perlu memberikan uang kembalian
- 8. Transaksi tercatat secara otomatis dan dapat dilacak setiap saat.
- 9. Uang terpisah antara bisnis dan individu
- 10. Informasi profile kredit yang diubah untuk memudahkan perolehan kredit di masa depan
- 11. Berpotensi mencegah pembukuan transaksi tunai dan kecurangan

Selain itu, ada juga beberapa mafaat dalam penggunaan aplikasi QRIS, antara lain:²⁶

- 1. Kapasitas data yang besar: hingga 7.089 angka dapat disimpan dalam satu *QR Code*
- 2. Ukuran kecil: sebuah *QR Code* bisa menyimpan data sebanyak barcode 1D dan tidak membutuhkan banyak ruang penyimpanan.
- 3. Mengoreksi kesalahan: data pada kode QR yang kotor atau rusak hingga 30% dapat diterjemahkan dengan baik tergantung pada tingkat koreksi kesalahan yang dipilih.

c. Kendala dalam penerapan aplikasi QRIS

Untuk menerapkan penggunaan aplikasi QRIS, ada beberapa hambatan. Salah satunya adalah tingkat literasi keuangan digital masyarakat Indonesia yang masih rendah di daerah terpencil dan kota- kota kecil. Kedua, jaringan internet masih terbatas di pulau Jawa, sehingga banyak orang di pulau Jawa yang belum terhubung ke internet.

Kota Semarang", hlm. 55

²⁶ Nindi Anindia Putri. 2020. "Pelaksanaan Penggunaan Quick Response Code (Kode QR) untuk Sistem Pembayaran Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran di

Selain itu, pelaku menghadapi sejumlah tantangan. Yang paling menonjol adalah biaya 0,6% dari nilai transaksi pembayaran yang menggunakan QRIS. Terakhir, masih ada sedikit kesempatan untuk bersosialisasi..²⁷

d. Karakter dari Aplikasi QRIS

Aplikasi QRIS memiliki karakteristik yang disingkat dengan kata "UNGGUL" memiliki arti atau singkatan dari:

a. Universal

Karena QRIS dapat menerima pembayaran melalui aplikasi apa pun yang menggunakan kode QR, masyarakat tidak perlu menggunakan berbagai macam aplikasi pembayaran.

b. Gampang

Masyarakat: Pembayaran sangat mudah hanya perlu memindai satu QR Code dan bayar. Pembeli: Anda hanya perlu memajang satu QR Code, yang dapat dipindah menggunakan aplikasi pembayaran QR mana pun.

c. Untung

Pengguna: Anda bisa menggunakan akun pembayaran QR apapun. Penjual: Anda harus memiliki setidaknya satu akun untuk menerima semua kode QR pembayaran.

d. Langsung

Pengguna dan penjual menerima pemberitahuan transaksi segera setelah pembayaran QRIS langsung diproses..

4. Konsep Zakat, Infaq dan Shodaqoh

a. Pengertian Zakat

Bagi umat muslim yang memiliki harta berlebih seperti zakat, infaq dan shodaqoh merupakan sebuah kewajiban untuk membersihkan

²⁷ Asti Habibah, "Aplikasi QRIS sebagai Alat Pembayaran pada Warung Raing's Shop di

harta mereka. Penggunaan teknologi dalam zakat dianggap lebih efektif dan ideal karena muzakki dapat membayar zakat kapan saja dan dimana saja. ZIS juga memiliki peran penting bagi umat muslim karena mencegah perbedaan sosial, membersihkan dan menghilangkan akhlak yang buruk, mengembangkan dua potensi umat, mengajarkan cara membersihkan harta, menunjukkan rasa syukur atas nikmat Allah SWT, dan memberikan dukungan moral kepada sesama.²⁸

Zakat secara bahasa berasal dari kata "zaka" (masdar) artinya bersih, baik, tumbuh. Selain itu juga bermakna "mensucikan", "bertumbeuh" dan "berkembang".29 Zakat, menurut istilah, adalah bagian dari harta yang diwajibkan kepada pemiliknya oleh Allah SWT untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya. Beberapa ulama menerjemahkan istilah ini dengan cara lain.³⁰

Menurut Ibnu Hajar Al 'Asqalani, berdasarkan makna bahasa ini, yang berarti "suci, tumbuh, dan berkembang", itulah yang akan menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan harta (termasuk dalam perdagangan – pertanian) dan pahala, yang berarti membersihkan atau mensucikan. Namun, dalam istilah syariah, zakat berarti sebagian harta yang harus diberikan pada waktu tertentu kepada individu tertentu:fakir, miskin, mualaf, orang yang terlilit hutang, sabilillah, memerdekakan budak, orang dalam perjalanan, dan amil zakat. Selain itu, Undangundang tentang Pengelolaan Zakat No 23 Tahun 2011 mendefinisikan zakat sebagai harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya sesuai dengan syariah Islam, seperti yang disebutkan dalam Pasal 1 (satu). Zakat dalam syariat Islam secara

²⁸ Ummy Khaira Ramadhan. 2021. "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan, Transparansi terhadp Keputusan Donatur dan Muzakki dalam Membayar Zakat, Infaq, Sedekah Melalui Platform E-wallet". Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, hlm. 19

²⁹ Yusuf Wibisono. 2015. *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, hlm. 1

³⁰ Didin Hafidhuddin. 1998. Zakat, Infaq, Sedekah. Jakarta: Gema Insani, hlm. 7

istilah berarti jumlah harta yang harus diberikan kepada kelompok tertentu dengan syarat-syarat tertentu. Seorang Muslim yang berakal, baligh, dan merdeka memiliki kewajiban. Zakat adalah kewajiban tahunan yang harus dibayar dengan cara tertentu dalam jangka waktu tertentu. Zakat diberikan hanya kepada pihak penerima (mustahik) dengan persyaratan tertentu, yaitu delapan golongan (ashnaf)³¹, seperti yang dinyatakan Allah dalam Surat At-Taubah: 60 :

إِنَّمَا الصَّدَقٰتُ لِلْفُقَرَآءِ وَالْمَسْكِيْنِ وَالْعُمِلِيْنَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْمُولِيْنَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ وَفِي اللهِ وَابْنِ السَّبِيْلِ فَرِيْضَةً مِّنَ اللهِ وَاللهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ حَكِيْمٌ

Artinya: "Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang- orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana"³²

Dengan mempertimbangkan beberapa definisi di atas, kita dapat mengatakan bahwa zakat adalah memberikan sebagian harta milik seorang muslim kepada orang yang berhak untuk menerimanya jika mereka memenuhi syarat tertentu. Orang yang mengeluarkan zakat (mustahik) berharap mendapatkan rahmat dari Allah SWT. Tujuan mengeluarkan zakat adalah untuk menyucikan harta sebagai cara untuk menunjukkan rasa syukur kepada Allah SWT, membangun hubungan dengan orang lain, membuat rezeki lebih mudah bagi mereka yang mengeluarkan hartanya untuk zakat, dan melindungi mereka dari berbagai penyakit hati dan dosa.

³² Qur'an Kemenag Terjemahan, (https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=1&to=60) diakses pada tanggal 2 Juni 2023, pukul 21.56

³¹ Khikam Aziz, "Apa Itu Zakat dan Apa Pula Perbedaannya dengan Infaq dan Sedekah", diakses dari (https://purbalingga.kemenag.go.id/apa-itu-zakat-dan-apa-pula-perbedaannya-dengan-infak-dan-sedekah/), pada tanggal 2 Juni 2023, pukul 21.02

b. Pengertian Infaq

Infaq berasal dari kata "nafaqa-yanfuqu", yang berarti "mengeluarkan atau membelanjakan". Ini menunjukkan bahwa pengeluaran harta untuk tujuan positif maupun negatif. Namun, Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa infak adalah pemberian sebagian harta dan sebagainya untuk kebaikan, sedekah, dan nafkah (selain zakat wajib).³³

Sedangkan menurut istilah "infaq", di sisi lain, artinya membelanjakan sebagian dari harta benda, pendapatan, atau keuntungan seseorang untuk tujuan yang sesuai dengan syariat Islam. Infaq tidak sama dengan zakat; infaq tidak mengenal jumlah harta yang ditentukan secara hukum atau nisab. Infaq harus diberikan kepada semua orang, bukan hanya kepada keluarga, anak yatim, orang miskin, atau orang yang sedang dalam perjalanan. Oleh karena itu, uang yang diberikan seseorang secara sukarela disebut infaq. Allah SWT memberi mereka kebebasan untuk memilih dan memberikan apa yang mereka mau. setiap kali dia mendapatkan uang, sebanyak yang dia mau.³⁴

Bagi umat Islam, berinfaq adalah cara terbaik untuk melindungi diri dari sesuatu yang membuat kita terancam dan menghancurkan dunia, berpaling dari jalan Allah, dan menghindari keburukan dan kejahatan, membuat orang hidup dengan tenang dan bersama dalam masyarakat. Jika umat Islam membayar zakat, artinya mereka sudah memenuhi kewajiban yang diberikan Allah dan memenuhi hak orang miskin. Jika zakat disertai dengan sedekah sunah, itu berarti ia membantu orang yang tidak mampu.³⁵

.

³³ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, hlm. 431.

³⁴ Andi Fadly Taher, Supriati Sarib & Rosdalina Bukido, 2016. "Sistem Pengelolaan Dana Kotak dan Sedekah Keliling Masjid di Pasar 45 Manado", *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, Vol. 14 No. 2. hlm. 55

³⁵ Andi Fadly Taher, Supriati Sarib & Rosdalina Bukido, "Sistem Pengelolaan Dana Kotak dan Sedekah Keliling Masjid di Pasar 45 Manado",..... hlm. 56

c. Pengertian Shodaqoh

Sedekah, juga disebut shadaqah dalam bahasa Arab, adalah suatu hadiah yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara sukarela, tanpa terbatas pada waktu atau jumlah. Sedekah juga diartikan memberikan sesuatu kepada seseorang sebagai kebajikan dengan harapan mendapatkan pahala semata-mata dari Allah SWT. Shadaqah berawal dari kata "shidiq", mempunyai arti "benar". Sadaqah secara bahasa berarti mengizinkan. Seperti halnya dengan infaq, shadaqah meliputi seluruh perbuatan kebajikan, baik secara fisik maupun secara non-fisik. Namun, shadaqah memiliki arti yang sangat umum, termasuk memberikan sesuatu yang berharga kepada orang miskin. Sadaqah memberikan sesuatu yang berharga kepada orang miskin.

Menurut Imam Ibnul Qayyim Rahimahullah, Rasulullah SAW adalah orang yang paling banyak bersedekah dengan segala yang dimiliki, tanpa menganggap apa yang dimiliki terlalu banyak atau terlalu sedikit bagi-Nya. Dia memberi dengan senang hati, seperti orang yang tidak takut kehilangan sesuatu karenanya. Menurut para fuqaha sedekah itu lebih penting apabila diberikan secara rahasia daripada secara terbuka. Hal ini sejalan dengan hadis Nabi Muhammad SAW dari sahabat Abu Hurairah, di mana dia menceritakan tentang salah satu dari banyak hamba Allah yang akan mendapat naungan-Nya di hari kiamat adalah seseorang yang memberi sedekah dengan tangan kanannya tetapi kemudian menyembunyikannya, seolah-olah tangan kirinya tidak tahu apa yang diberikan oleh tangan kanannya.³⁸

_

³⁶ Abdus Sami, Muhammad Nafik, 2014. "Dampak Shodaqoh terhadap Keberlangsnga Usaha" *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 1 No. .3. hlm. 206

³⁷ Elza Surliyanti, 2021. "Manajemen Zakat Infaq Shadaqah Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Yatim Pada Lembaga Yatim Mandiri Bandar Lampung". Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwa, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan, Lampung, hlm. 32

³⁸ Andi Fadly Taher, Supriati Sarib & Rosdalina Bukido, "Sistem Pengelolaan Dana Kotak dan Sedekah Keliling Masjid di Pasar 45 Manado",..... hlm. 57

d. Landasan Hukum Zakat

وَ اَقِيْمُوا الصَّلُوةَ وَ اتُوا الزَّكُوةَ ۗ وَمَا تُقَدِّمُوْا لِأَنْفُسِكُمْ مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوْهُ عِنْدَ اللهِ ۗ إِنَّ اللهَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ

Artinya: "Dan dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat. Segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu akan kamu dapatkan (pahalanya) di sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan" (Surah Al-Baqarah: 110)³⁹

Selain ayat Al-Qur'an, ada juga hadis yang membahas landasan hukum, seperti yang dinyatakan oleh salah satu sahabat Rasul Ibnu Abbas RA bahwa Nabi SAW mengutus Mu'adz RA ke Yaman dengan berkata, "Serulah mereka pada persaksian bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan sesungguhnya aku adalah utusan Allah." Beritahu mereka bahwa jika mereka melakukannya, Allah mewajibkan mereka untuk melakukan shalat lima waktu setiap hari dan malam. Jika mereka juga melakukannya, beritahu mereka juga bahwa jika mereka melakukannya, Allah mewajibkan mereka untuk memberi sedekah dari harta mereka yang diberikan kepada orang miskin dan diambil dari orang kaya. 40

e. Manfaat Zakat dalam Kehidupan Masyarakat Islam

Menurut buku Heri Sudarsono yang berjudul Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, berikut adalah beberapa manfaat dan hikmah zakat::⁴¹

- 1. Mengurangi perbedaan sosial yang ada antara orang kaya dan miskin
- 2. Strategi untuk membersihkan harta dan melindungi orang yang tidak bermoral.

-

³⁹ Qur'an Kemenag Terjemahan, (https://quran.kemenag.go.id/quran/perayat/surah/9?from=1&to=60) diakses pada tanggal 3 Juni 2023, pukul 15.55

⁴⁰ Ibnu Hajar Al Asqalani & Al Imam Al Hafizh. 2007. *Fathul Baari Penjelasan Shahih Al Bukhari*. Jakarta: Pustaka Azzam, hlm. 3

⁴¹ Dina Fitrisia Septiarini. 2011. "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengumpulan Dana Zakat Infaq dan Shodaqoh pada LAZ di Surabaya" *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No. 2, hlm. 182-183

- 3. Berperan penting dalam menjaga keseimbangan antara kewajiban individu dan pembagian harta sosial dalam masyarakat
- 4. Membantu membangun struktur masyarakat Islam yang terdiri dari beberapa prinsip seperti *ummatan wahidan* (umat yang satu), *musawah* (persamaan derajat), *ukhwah islamiyah* (persaudaraan islam), dan *tafakul ijti'ma* (tanggung jawab bersama).
- 5. Dapat membersihkan diri dari segala dosa, membersihkan jiwa dari hal yang tidak baik dan memperbaiki akhlaqkul karimah dan menghilangkan sifat bakhil atau pelit.
- 6. Zakat adalah ibadah umum dengan tujuan sosial dan ekonomi, atau rasa sukur atas karunia Allah. Selain itu, zakat berfungsi sebagai memperkuat solidaritas sosial, rasa kemanusiaan, dan keadilan, serta sebagai pengikat antara orang kaya dengan orang miskin dan sebagai penutup antara orang yang kuat dengan orang yang lemah.

5. Konsep Muzakki

a. Pengertian Muzakki

Muzakki merupakan orang yang berkewajiban mengeluarkan zakat, yang dimaksud dengan kewajiban untuk mengeluarkan sebagian hartanya. Mayoritas ulama berpendapat bahwa umat Islam harus membayar zakatnya, yaitu bagi mereka yang merdeka, baligh, berakal, dan memenuhi syarat untuk nishab yang sempurna. Sementara harta yang dianggap wajib dikeluarkan zakat oleh mayoritas ulama adalah emas, perak, dan binatang ternak, dan muzakki harus memiliki jumlah harta yang sama setiap tahun.⁴²

Syarat Wajib Muzakki
 Adapun syarat untuk menjadi seorang muzakki (orang wajib zakat), antara
 lain:⁴³

⁴² Hasbi al-Shiddieqy. 2006. *Pedoman Zakat*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, hlm. 19
 ⁴³ Lazgis Peduli, "Ini Pengertian Muzakki dan Mustahik Kriteria dan Macam- macamnya",
 diakses dari (https://lazgis.com/ini-pengertian-muzakki-dan-mustahik-kriteria-dan-macam-macamnya/), pada tanggal 4 Juni 2023 pukul 21.06

1. Beragama Islam

Zakat diwajibkan kepada mereka yang beragama Islam. "Abu Bakar Shidiq berkata, "inilah sedekah (zakat) yang diwajibkan oleh Rasulullah kepada kaum Muslim," (menurut Hadits riwayat Bukhari).

2. Merdeka

Zakat hanya berlaku untuk orang yang sudah merdeka. Zakat tidak dikenakan pada hamba sahaya.

3. Dimiliki sepenuhnya

Semua harta yang dimiliki secara penuh oleh seorang muslim adalah harta yang wajib dibayarkan zakatnya serta terhindar harta dari hutang baik selurh mapun sebagiannya saja

4. Mencapai nishab

Jika harta seorang muslim telah mencapai nishab zakat, dia harus membayar zakat. Nishab zakat harta berbeda-beda tergantung pada jenis harta bendanya.

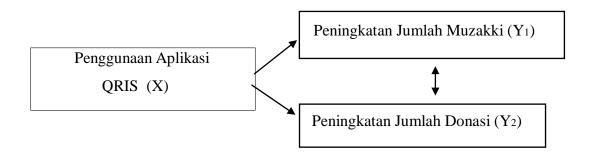
5. Mempunyai makanan

Kelebihan dari kekayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok (primer) seperti makanan, pakaian, papan, mobil, dan perabot rumah tangga lainnya.

6. Model Konseptual

Model penelitian

Gambar 2 1 Kerangka Pemikiran



7. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian biasanya ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan. Namun, jawaban yang baru diberikan didasarkan pada teori yang relevan daripada fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. ⁴⁴ Hipotesis penelitian ini berdasarkan landasan teori yang dikemukakan iberikan adalah:

H₁: Ada pengaruh pada penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS terhadap peningkatan jumlah muzakki di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah (Y₁)

 H_2 : Ada pengaruh pada penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS terhadap peningkatan jumlah donasi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah (Y_2)

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, hlm. 9

_

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *survey*. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang berasal dari filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Untuk menguji hipotesis yang telah dibuat, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya secara kuantitatif atau statistik. Karena penelitian ini hanya bergantung pada temuan positif di lapangan, dapat disebut sebagai penelitian positivisme. seperti data yang berupa angka yang telah dibuat dan digunakan sebagai sumber informasi penelitian. Selain itu, cara ini juga disebut sebagai metode ilmiah karena telah menemukan prinsip-prinsip seperti sistematis, rasional, obyektif, konkrit atau empiris, dan terukur.⁴⁵

Penelitian survey adalah pengamatan atau penyelidikan kritis yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan mendalam tentang masalah tertentu. Penelitian survey bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang akurat tentang wilayah tertentu. Penelitian ini menggunakan sampel yang relatif kecil untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang sangat besar. Teknik pengumpulan data utama adalah dengan melakukan test. 46

2. Definisi Operasional Variabel

Suatu variabel dianggap sebagai operasional variabel jika ia memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut atau memberikan arti atau penjelasan tentang suatu kegiatan.⁴⁷ Definisi variabel operasional berarti variabel tersebut dapat diukur dan diuji oleh

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 15

⁴⁶ S. Margono. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 29

⁴⁷ Moh. Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, hlm 79

peneliti dan peneliti lain karena berbasis teori. Operasional variabel adalah semua variabel yang ditetapkan untuk dipelajari oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang hasil penelitian dan kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah. 48 Adapun variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian ini, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan dan munculnya variabel dependen (terikat), biasaya digambarkan dengan simbol X.49 Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel bebas (independen) merupakan penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS dengan simbol huruf "X". Penggunaan aplikasi QRIS sudah menjadi salah satu program yang sedang dijalakan oleh BAZNAS Provinsi Jawa Tengah. Aplikasi QRIS telah berkembang menjadi alat yang memudahkan pembayaran dana ZIS bagi muzakki. Sekarang mereka yang ingin membayar zakatnya kepada BAZNAS Provinsi Jawa Tengah dapat melakukannya secara langsung melalui aplikasi pembayaran digital yang dimiliki Muzakki, seperti Dana, OVO, LinkAja, dan aplikasi bank mobile lainnya. Semua yang perlu dilakukan adalah memindai kode QR pembayaran zakat BAZNAS Provinsi Jawa Tengah. dan kemudian mengikuti prosedur berikutnya. Muzakki dapat membayarkan zakatnya kapan saja dan di mana saja tanpa harus pergi ke kantor BAZNAS Provinsi Jawa Tengah.

BAZNAS Provinsi Jawa Tengah terus berusaha untuk meningkatkan pengumpulan dana zakat melalui QRIS dengan meningkatkan layanan, sumber daya manusia, dan program program yang menarik. Diharapkan langkah ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Provinsi Jawa Tengah sebagai lembaga pengelola zakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat.

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif,.....hlm. 61

.

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif,.....hlm. 59

b. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau sebab akibat, karena adanya variabel bebas atau bisa ditandai juga dengan huruf Y.⁵⁰ Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat(*dependent*) yaitu peningkatan jumlah muzakki dan peningkatan jumlah donasi yag ditandai dengan simbol huruf "Y". Sistem zakat di Indonesia harus terus mengembangkan inovasi baru yang akan mempermudah dan memperluas jaringan muzakki dengan menggunakan teknologi digital sebagai tempat pembayaran zakat secara online. Penerapan transaksi ini akan lebih menguntungkan karena dapat menjangkau calon muzakki dengan lebih luas dan cepat melalui internet serta akan meningkatan jumlah donasi dari bayaknya muzakki yag membayar dana ZIS. Tingkat penggunaan internet yang tinggi memungkinkan pengembangan teknologi zakat pengumpulan dana digital, meningkatkan jangkauan, penyebaran informasi, dan efektivitas anggaran. Tentu saja, pengelolaan zakat tidak boleh dilakukan secara sembarangan, untuk mencapai hasil yang diinginkan BAZNAS Provinsi Jawa Tengah harus memiliki sistem yang baik dan teratur.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang didapatkan dalam studi penelitian yaitu informasi data yang diperoleh oleh peneliti. Mereka yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik kuisioner maupun wawancara, disebut responden.⁵¹ Adapun jenis dan smber data pada penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer menurut Bungin, didefinisikan sebagai data langsung yang didapatkan dari sumber pertama yang ada di tempat

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif,......hlm. 57

⁵¹ Suharsimi Arikunto. 20108. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 172

penelitian atau objek penelitian. Menurut Amirin, data primer adalah yang diperoleh dari sumber primer atau bisa dikenal sebagai sumber asli yang mengandung informasi atau data penelitian. Sumber pertama, seperti yang disebutkan oleh Bungin, adalah sumber pertama. Data primer sebagai sumber pertama yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer dapat berasal dari sumber langsung, seperti hasil tanya jawab atau pengisian angket atau kuesioner. Pada penelitian ini berupa hasil pembagian pengisian kuisioner terhadap responden yaitu muzakki yang diperoleh dengan cara membagikan kuisioner kepada para muzakki di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah.

b. Data Sekunder

Menurut Amrin, Data sekunder adalah sebuah data yang didapatkan dari sumber yang tidak asli yang berisi informasi atau data penelitian, tetapi Bungin mengatakan bahwa data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Dalam kasus ini, sumber kedua yang dimaksud Amirin sebenarnya adalah sumber kedua yang disebutkan oleh Bungin.⁵³ Data sekunder sebagai sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpulan data, seperti literatur dan dokumentasi. Pada penelitian ini mengambil dari data sekunder berasal dari bebrapa buku, jurnal, artikel atau berita online yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS serta ada juga dokumen yag berasal dari lembaga BAZNAS yang dapat kita akses dari web organisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menggunakan data primer melalui pembagian kuisioner kepada muzakki, data sekunder berasal dari sumber tertulis di lembaga yang diteliti dan beberapa penelitian

71

⁵² Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, hlm.

⁵³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*......hlm. 72

sebelumnya tentang penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS yang berdampak pada peningkatan jumlah muzakki dan donasi.

4. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian sampai pada kesimpulan..⁵⁴ Populasi tidak hanya jumlah objek atau subjek yang ada, tetapi juga semua karakteristik yang dimiliki subjek tersebut. Oleh karena itu, subjek dalam penelitian ini adalah para muzakki yang membayar zakat dengan menggunakan aplikasi QRIS yang disediakan oleh BAZNAS Provinsi Jawa Tengah.

5. Sampel

Sampel adalah sebuah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut dan metode pengumpulan datanya hanya mengambil sebagian saja dari populasi untuk menentukan sifat dan karakteristik suatupopulasi yang diinginkan. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representif atau mewakili populasi yang diteliti. Jadi, sampel yang akan dipilih oleh peneliti yaitu muzakki yang membayar dana ZIS diBAZNAS Provinsi Jawa Tengah.

Tehnik pemilihan sampel dalam metode penelitian ini dengan menggunakan metode *nonprobabilitas sampling* yaitu sebuah metode pemilihan sampel yang memberikan sebuah kesempatan atau peluangyang tidak sama bagi setiap anggota populasi atau setiap unsur untuk dipilih sebagai sempel. Elemen-elemen sampel dipilih berdasarkan kebijakan peneliti sendiri. Dalam sampel ini, tiap-tiap elemen tidak diketaui apakah mempunyai kesempatan menjadi elemen sampel atau tidak.⁵⁶ Sampel ini menggunakan cara dengan metode *purposive*

⁵⁴ Saerozi. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketaatan Beragama Masyarakat Nelayan Juwana Pati. Semarang: Fatawa Publishing, hlm. 109

⁵⁵ Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, hlm. 62

⁵⁶ Suci Haryanti. 2021. *Pengantar Statistika 1*. Bandung: Media Sains Indonesia, hlm. 40

sampling. Metode ini mengharapkan sampel yang digunakan sesuai dengan kriteria atau karakteristik penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria dari sampel penelitian ini adalah, antara lain:

- 1. Laki-laki dan perempuan
- 2. Responden berusia minimal 15 tahun
- 3. Responden boleh dari kalangan manapun

Adapun rumus dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah rumus *Lemeshow*, Karena jumlah populasi yang tidak diketahui, rumus Lemeshow digunakan untuk pengambilan sampel. Rumus berikut akan digunakan untuk menentukan jumlah sampel penelitian ini:⁵⁷

$$n = \frac{z^2 2p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 .0,5.0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416.0,25}{0,01}$$

$$n = 96.04$$

Keterangan:

 $n = Jumlah \ Sampel$

z = Nilai Standart 95% = 1,96

p = Maksimal Estimasi = 0.5

d = Alpha (0,10) atau Sampling Error = 10%

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel 96,04 dibulatkan menjadi 100 orang, ini menunjukkan bahwa ada muzakki atau komunitas yang menggunakan aplikasi QRIS ini untuk membayar dana ZIS, diataranya seperti mahasiswa, PNS, pegawai swasta, wiraswasta, BUMN,

⁵⁷ Slamet Riyanto & Andi Rahman Putera. 2022. *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Yogyakarta: Deepublish, hlm. 15

rumah tangga, petani, dan lainnya. Karena populasi yang dituju terlalu besar dan dapat berubah-ubah, peneliti menggunakan rumus Lemeshow.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket (Kuisioner)

Angket atau biasanya dikenal sebagai kuesioner merupakansebuah teknik pengumpulan data yang menggunakan pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diberikan jawaban sesuai dengan permintaan pengguna.⁵⁸ Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan membagikan daftar pertanyaan kepada para responden agar para responden bisa memberikan jawabannya terkait pertanyaan yang terdapat di kuisioner atau angket tersebut. Dalam penelitian ini diharapkan penggunaan angket/kuisioner tertutup (kuesioner dengan jawaban yang sudah disediakan sehingga responden hanya perlu memilih) akan memudahkan responden dalam memberikan jawaban karena alternatif jawaban telah disediakan dan hanya membutuhkan waktu yang singkat dan responden memiliki karakteristik yang sesuai dengan sampel, seperti yang disebutkan sebelumnya..⁵⁹ Angket ini akan diberikan kepada para muzakki yang pernah menggunakan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana zakat, infaq dan sodaqoh.

Informasi di lapangan akan didesain dengan bentuk pernyataan dengan 5 buah opsi jawaban pada setiap pernyataan. Untuk setiap pilihan jawaban akan diberi skor yang diberi rentang variasi pilihan, dari pilihan yang sagat tidak setuju (STS) sampai jawaban sangat setuju (SS). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala pengukuran likert. *Skala Likert* adalah skala psikometrik yang umum

⁵⁸ Puji Purnomo & Maria Sekar Palupi. 2016. "Pengembanga Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Siswa Kelas V". *Jurnal Penelitian*, Vol. 20 No.2, hlm. 153

⁵⁹ Dessy Damayanti. 2014. "Sistem Informasi Hasil Penilaian Siswa bagi Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 7 seamarang". *Jurnal Tehnik Elektro*, Vol. 1.No. 2 hlm. 53

digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam penelitian survei. 60 Skala ini memiliki lima tingkatan jawaban dan dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Lima tingkatan jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3 1 Tingkat Jawaban dalam Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sebelum para responden menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, responden lebih dulu diberi keterangan untuk tata cara pengisianya agar lebih jelas dan responden juga faham dalam pengisianya. Skor disusun berdasarkan *skala Likert* termasuk sebagai data interval. Sebelum mengukur sebuah istrumen yang harusdilakukan yaitu melihat kisi-kisi instrument terlebih dulu untuk membantu peneliti membuat suatu pertanyaan yang akan digunakan dala membuat kuesioner dan diberikan kepada responden, berikut kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengukur seberapa besar penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayara dana ZIS terhadap peningkatan jumlah muzakki dan jumlah donasi di Baznas Provinsi Jawa Tengah.

Tabel 3 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian⁶¹

⁶⁰ Dryon Taluke, Ricky S.M Lakat & Amanda Sembel. 2019. "Analisis Preferensi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamata Loloda", *Jurnal Spasial*, Vol. 6 No. 2, hlm. 534

⁶¹ Ahmad Fahri Syaifuddin, 2022. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan QRIS sebagai Metode Pembayaran pada Masa Pandemi:, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, hlm. 54

Variabel	Indikator	No.Item
		Instrumen
Penggunaan Aplikasi	1. Kemudahan penggunaan	6, 3, 16
QRIS dalam	aplikasi	
Pembayaran Dana ZIS	2. Manfaat dari	10, 17
(X)	penggunaan aplikasi	
	3. Kepuasan Muzakki	9, 5, 11
	4. Fasilitas Pelayanan	4,2
	5. Pengetahuan tentang	13, 12, 7
	penggunaan aplikasi	
	6. Kendala penggunaan	14, 20
	pada aplikasi	
	7. Aktivitas tidak merusak	8, 18
	lingkungan sekitar.	
	8. Kecepatan akses dalam	15, 19
	penggunaan aplikasi	
	9. Tampilan fisik dari	1
	aplikasi	

b. Wawancara

Metode wawancara digunakan oleh peneliti yang sudah dirancang dan dilakukan dengan percakapan tanya jawab untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Wawancara atau tanya jawab dilakukan dalam penelitian dengan cara datang langsung secara tatap muka dengan tujuan memperoleh sebuah informasi yang ditanyakan peneliti. 62 Wawancara adalah sebuah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan melakukan tanya jawab secara lisan secara sepihak, berhadapan muka secara langsng, dengan tujuan tertentu. 63

Metode wawancara dalam penelitian ini menggunakan tehnik dengan cara tanya jawab secara langsung dengan salah satu pengurus atau pegawai Baznas Provinsi Jawa Tengah denga tujuan agar

⁶³ Puji Purnomo & Maria Sekar Palupi, "Pengembanga Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Siswa Kelas V", hlm. 152

⁶² Saerozi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketaatan Beragama Masyarakat Nelayan Juwana Pati, hlm. 138

mendapatkan informasi-informasi terkait penggunaan aplikasi QRIS pada pembayaran dana ZIS di Baznas Provinsi Jawa Tengah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka, gambar, dan laporan yang disertai dengan informasi untuk mendukung penelitian.⁶⁴ Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan denga mencari data-data tertulisserta dokumendokumen yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS terhadap peningkatan jumlah muzakki dan jumlah donasi di Baznas Provinsi Jawa Tengah.

7. Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Validitas

"Validitas" berasal dari kata "validitas", yang menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Tes tersebut dianggap memiliki validitas yang tinggi jika alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud pengukurannya. Ini menunjukkan bahwa hasil ukur dari pengukuran tersebut benar-benar mencerminkan keadaan sebenarnya. Uji instrumen validitas menggunakan kriteria berikut untuk menentukan validitas instrumen, yaitu:

- 1. Pernyataan dinyatakan valid. Apabila lebih besar, artinya dengan taraf keyakinan 95% atau taraf kesalahan sebesar (0,05)
- 2. Pernyataan dinyatakan tidak valid. Apabila lebih kecil, artinya dengan taraf keyakinan 95% atau taraf kesalahan sebesar (0,05)

⁶⁵ Zulkifli Matondang. 2009. "Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian" Jurnal Tabularasa. Vol. 6 No.1, hlm. 89

_

⁶⁴ Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta, hlm. 329

b. Reabilitas

Reabilitas berasal dari kata reability yang awal katanya berasal dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Istilah reabilitas bisa digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil dari pengukuran yang dilakukan dua kali atau lebih relatif konsisten. Saat instrumen dapat mengungkapkan data yang dapat dipercaya, mereka dianggap reliabel. Selain itu, jika tes dianggap kredibel apabila skor amatan dan skor sebenarnya berkorelasi kuat. Menurut Sugiyono, faktor-faktor yang mempengaruhi validitas dan reabilitas suatu alat ukur selaininstrumen adalah pengguna alat ukur yang melakukan pengukuran dan subyek yang diukur. Menurut Wahyudin, instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila digunakan berulang kali dan memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Dengan menggunakan kuisioner atau angket yang sama, reabilitas menunjukkan bahwa konsistensijawaban responden dalam beberapa kali pengujian dalam berbagai situasi. 66

Salah satu cara untuk menguji reabilitas penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung nilai *Coefficient Alpha Cronbach*. Kriterianya adalah sebagai berikut

- 1. Apabila nilainya lebih besar > 0,6 artinya jawaban dari responden pada agket dinilai reliable
- 2. Apabila nilainya lebih kecil < 0,6 artinya jawaban dari responden pada angket dinilai tidak reliable

8. Tehnik Analisis Data

Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Statistic Product and Service Solution Version 26.0). Tujuan dari analisis deskriptif ini yaitu untuk mengetahui argumen responden terhadap pilihan

⁶⁶ Ova & Andika Saputra. 2020. Aplikasi UJi Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Pencedekia Indonesia, hlm.4

pernyataan dan menentukan distribusi frekuensi pernyataan berdasarkan data yang dikumpulkan. Data yang digunakan untuk analisis kuantitatif, yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk mendeskripsikan suatu masalah dalam penelitian dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabelvariabelnya. Tujuan dari penggunaan metode ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih luas tentang masalah yang sedang dipelajari sehingga pembaca lebih muda untuk memahaminya. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan melihat nilai minimum, nilai maksimum, dan perilaku data dari sampel penelitian..

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan apakah persamaan dalam model regresi dapat diterima secara ekonometrika. Persyaratan statistik yang harus dipenuhi untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian adalah dengan menggunakan uji asumsi klasik ini. Sedangkan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji asumsi klasik.⁶⁹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi

⁶⁸ Muchson. 2017. Statistika Deskriptif. Bogor: Guepedia, hlm. 6

⁶⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, hlm. 226

⁶⁹ Djuli Sjafei Purba, Wico Jontarudi Tarigan, Mahaitin Sinaga & Vitryani Tarigan. 2021. "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Karya Abdi*, Vol. 5 No. 2, hlm. 205

normal. Pengujian ini untuk menentukan apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Nilai residual yang terdistribusi secara normal adalah ciri model regresi yang baik. Cara untuk mengetahuinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada plot regression standar PP normal. Model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel bebas dan sebaliknya jika tersebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Metode uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov adalah metode uji normalitas tambahan. Ciri-ciri yang digunakan untuk mengujinya adalah:⁷⁰

- 1. Apabila nilai Signifikansi lebih besar > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2. Apabila nilai Signifikansi lebih kecil < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah kondisi di mana adaketerkaitan linear yang sempurna atau mendekati antara variabel independen dalam model regresi. Dalam hal ini, model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas apabila terdapat fungsi linear yang sempurna untuk salah satu atau semua variabel independen dalam fungsi linear. Adanya multikoliniearitas dapat diidentifikasi dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF)dan Tolerance. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance kurang dari 0,1, maka multikoliniearitas tidak ada.⁷¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam varian residual dalam regresi. Salah satu syarat model regresi adalah tidak adanya gejala

_

⁷⁰ Gun Mardiatmoko. 2020. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda". *Jurnal Ilmu Matematika dan Ilmu Terapan*, Vol.14 No.3, hlm. 335

heteroskedastisitas.⁷² Heteroskedastisitas terjadi ketika varian residual dalam model regresi berbeda untuk setiap pengamatan. Uji Glejser menilai variabel bebas dengan membagi nilai absolute residual. Nilai variabel Y dan nilai variabel Y yang diantisipasi disebut residual, dan nilai mutlaknya, atau nilai positif semua, disebut absolut. Dalam kasus di mana nilai signifikansi antara variabel independen dan absolut residual lebih besar dari 0,05, heteroskedastisitas tidak terjadi.⁷³

3. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesisi dalam peneilitian ini akan menggunakan 2 metode yaitu Uji F dan Uji t-Test. Berikut adalah penjelasan untuk masingmasing uji:

a. Uji-F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen terdapat pengaruh secara bersamaan atau tidak. Uji F digunakan untuk melihat apa pengaruh signifikan variabel bebas pada penelitia ini yaitu penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS terhadap peningkatan jumlah muzakki dan jumlah donasi. Langkah yang dilakuka yaitu:⁷⁴

1. Menentukan Hipotesis

H₁ = Penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS berpengaruh terhadap peningkatan jumlah muzakki

 H_2 = Penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS berpengaruh terhadap peningkatan jumlah donasi.

2. Menentukan level of significance

-

⁷² Rizky Primadita Ayuwardani. 2018. "Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering". *Jurnal Nominal*, Vol. 7 No. 1, hlm. 148

⁷³ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda", hlm. 335

⁷⁴ Billy Nughraha. 2022. Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik. Sukoharjo: Pradina Pustaka, hlm. 15

Dalam tingkat ini signifikannya mengalaimi peningkatan sebesar 0,05 (5%)

3. Kriteria penguji

Apabila F > 0.05 berarti penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS tidak berpengaruh terhadap peningkatan jumlah muzakki

Jika F > 0,05 artinya penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS tidak berpengaruh terhadap peningkatan jumlah donasi.

Jika F < 0.05 artinya Penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS berpengaruh terhadap peningkatan jumlah muzakki

Jika F < 0,05 artinya Penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS berpengaruh terhadap peningkatan jumlah donasi.

4. Menentukan Ftabel

df1 = k - 1

df2 = n - k

dimana:

k = jumlah dari variabel bebas dan variabel terikat

n = jumlah dari sampel

b. Uji t-Test

pada dasarnya digunakan untuk mengukur koefisien regresi. Koefisien regresi yang signifikan menunjukkan seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh satu variabel independen terhadap semua variabel dependen lainnya. Peneliti akan menggunakan uji t-test satu arah (kiri), yang akan digunakan untuk analisis statistik deskriptif, untuk menguji data. Metode yang digunakan untuk menguji uji t-test adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

 H_1 = Penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS berpengaruh positif terhadap peningkatan jumlah muzakki

H₂ = Penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS berpengaruh positif terhadap peningkatan jumlah donasi.

2. Menentukan level of significance

Dalam tingkat ini signifikannya mengalaimi peningkatan sebesar 0,05 (5%)

- 3. Kaidah pengujian:
 - a. Melihat dari hipotesis negative

Apabila ttabel < thitung artinya Ho diterima

Apabila ttabel > thitung artinya Ho ditolak

b. Melihat dari hipotesis positif

Apabila ttabel < thitung artinya Ha ditolak

Apabila ttabel > thitung artinya Ha diterima

4. Menentukan Ftabel

$$t = \frac{\alpha}{2} : n - k - 1$$

9. Analisis Regresi Linier Berganda

Selain itu, penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, yang berarti bahwa variabel independen atau variabel dependent lebih dari satu, misalnya dua, tiga, atau lebih. Persamaan yang digunakan untuk menguji regresi berganda adalah:⁷⁵

$$X = \beta 0 + \beta 1Y1 + \beta 2Y2 + e$$

Dimana:

X = Penggunaan Aplikasi QRIS

 $\beta 0 = \text{Konstanta } \beta 1$

 β 2 = Koefisien Masing-Masing Variabel

Y1 = Peningkatan Jumlah Muzakki

Y2 = Peningkatan Jumlah Donasi

⁷⁵ Fani Alvionita Ragkuti. 2021. "Pengaruh Persepsi Kemafaatan QRIS dan Kemudahan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa Uinsu". Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara, hlm. 45

10. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R2) adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel independen. Koefisien determinasi (Kd) dihitung dengan menggunakan rumus berikut: nilai koefisien determinasi (Kd) adalah nol dan satu, dan koefisien determinasi ditampilkan dalam tabel Summary Model yang ditemukan dalam output SPSS. Karena nilai R persegi berkisarantara 0 dan 1, nilai ini dianggap baik jika di atas 0,5:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Di mana:

Kd= Koefisien determinasi

r²= Koefisien kuadrat korelasi berganda

11. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini bertujuan untuk menyatakan garis besar dari setiap bab yang telah berhubungan dan berurutan, penelitian ini berjudul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi QRIS dalam Pembayaran Dana ZIS terhadap Peningkatan Jumlah Muzakki dan Jumlah Donasi di Baznas Provinsi Jawa Tengah" terdiri dari 6 bab yang saling berhubungan dalam menjelaskan penelitian ini. Dimana bab tersebut adalah:

BAB I : Pendahuluan.

Pada bab ini terdiri dari gambaran umum tentang penelitian, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Kerangka Teori

Menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS terhadap peningkatan jumlah muzakki dan jumlah donasi. Selain itu dalam bab ini juga dijelaskan terkait hipotesis yang diajukan penulis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi cara atau metode yang dipakai untuk membuktikan hipotesis yang digunakan, diawali dari jenis dan sumber data yang dipakai sampai dengan metode analisis.

BAB IV : Gambaran Umum Objek

Bab ini terdiri dari gambaran secara garis besar terkait daerah penelitian, objek penelitian, responden yang tergambar melalui masing-masing variabel penelitian.

BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari gambaran yang secara garis besar mengenai daerah penelitian, objek penelitian, responden, penyajian data hasil penelitian, analisis data, dan uji hipotesis.

BAB VI : Penutup

Bab ini terdiri atas kesimpulan, saran, dan penutup

BAB IV

GAMBARAN UMUM BAZNAS PROVINSI JAWA TENGAH

A. Gambaran Umum Objek penelitian

1. Sejarah BAZNAS Provinsi Jawa Tengah

Sehubungan dengan perpanjangan sementara, BAZNAS Provinsi Jawa Tengah didirikan pada tanggal 11 November 2013 sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor: Kw.11.7/4/Kp.04.2/2723/2013. Selama perjalanannya, BAZNAS Provinsi Jawa Tengah mengalami beberapa perubahan nama. Bermula sebagai BAZIS, dan selanjutnya berubah menjadi BAZDA sesuai dengan UU Nomor 38 tahun 1999, dan kemudianberubah kembali menjadi BAZNAS sesuai dengan UU Nomor 23 Tahun 2011.

BAZNAS Provinsi Jawa Tengah secara bertahap menjadi lebihbaik dan semakin berkembang lagi, peningkatan yang terjadi pada pihak BAZNAS tentunya mempunyai suatu dorongan atau dasar yang sangat berpengaruh sehingga BAZNAS Provinsi Jawa Tengah bisa menjadi lembaga yang besar. Hal ini dapat dicapai karena motivasi yang kuat, rencana yang matang, dan strategi secara khusus dari para pendiri BAZNAS Provinsi Jawa Tengah untuk mengembangkan lembaga untuk menjadi lembaga amil zakat yang profesional, memadai, dan memenuhi tujuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

BAZNAS Provinsi Jawa Tengah berkantor di Kota Semarang, di Jalan Menteri Supeno No. 2B berada di Gedung F Lt. IV SETDA Provinsi Jawa Tengah. Ketua BAZNAS sekarang adalah Dr. KH. Ahmad Darodji, M.Si. BAZNAS Provinsi Jawa Tengah berharap setiap tahun selalu ada seorang mustahik yang memiliki semangat, tekad, dan keinginan untuk mengubah nasib mereka. BAZNAS Provinsi Jawa Tengah bertanggung

jawab untuk terus memberikan informasi tentang kewajiban dan perintah agama terkait zakat kepada ASN, TNI, Polri, BUMN, dan BUMD serta lembaga-lembaga di seluruh wilayah Jawa Tengah. BAZNAS Provinsi Jawa Tengah berusaha mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sehingga tidak hanya OPD, lembaga pemerintah, atau lembaga lain yang menyerahkan zakat ke BAZNAS Provinsi Jawa Tengah, tetapi juga masyarakat umum.

Untuk mencapai tujuan yang direncanakan, semangat untuk mengoptimalkan potensi zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah tidak berfokus pada pendekatan asal habis atau konsumtif saja, tetapi sebaliknya, tujuannya adalah untuk mengubah apa yang dapat dihasilkan dari dana zakat. Paradigma bahwa zakat adalah solusi alternatif untuk mengatasi kemiskinan di Jawa Tengah semakin diperkuat oleh pengelolaan zakat secara tersistem yang semakin berkembang. Dengan mempertimbangkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor: 450/17/2017, yang dikeluarkan pada 21 April 2017, yang membahas Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2017-2022.

BAZNAS Provinsi Jawa Tengah dibentuk berdasarkan kebutuhan dan harapan dari masyarakat untuk mengelola dan menyalurkan ZIS yang baik, benar, dan terpercaya. Sehingga masyarakat merasa aman dan tenang dalam memberikan zakatnya untuk dikelola oleh BAZNAS. Dengan demikian, BAZNAS dan Penguasa bertanggung jawab untuk mengawasi pengurusan zakat berdasarkan prinsip-prinsip berikut: kepercayaan, kemanfaatan, kesamarataan, kejelasan hukum, integrasi, dan akuntabilitas.

2. Logo BAZNAS Provinsi Jawa Tengah



Gambar 4. 1 Logo BAZNAS

Logo BAZNAS terdiri dari Lambang Burung Garuda Pancasila dengan tulisan BAZNAS dibawahnya dan Badan Ami Zakat Nasional Provinsi Jawa Tengah.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah yang bertempat di Jalan Taman Menteri Supeno, Mugassari, Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang, Jawa Tengah 50249.

4. Motto

"Mengikhlaskan amal, membantu sesama untuk mensejahterakan umat"

5. Visi dan Misi BAZNAS

Visi:

Menjadi pengelola zakat berbaik dan terpercaya di dunia. **Misi:**

Untuk mewujudkan visi tersebut dapat ditempuh melalui misi BAZNAS Provinsi Jawa Tengah, sebagai berikut:

- a. Meningkatka koordinasi BAZNAS Kabupaten/kota dan Lembaga
 Amil Zakat untuk mencapai target-target nasional
- b. Mengoptimalkan pengumpulan zakat nasional

- c. Mengoptimalkan distribusi dan pendayagunaan zakat untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahtetaan masyarakat dan memoderasi kesenjangan social
- d. Menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparan, akuntabel dan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- e. Menerapkan sistem pengendalian zakat yang efektif dan efisien
- f. Menggerakkan dakwah islam unruk mendorong kebangkitan zakat melaui sinergi umat
- g. Berpartisipasi dan memimpin gerakan zakat dunia
- h. Mengutamakan zakat sebagai alat pembangunan menuju masyarakat adil dan makmur, baldatun thayyibatun warabbun ghafur.
- Mengembangkan kemapuan amil zakat yang unggul dan menjadi contoh bagi orang lain.

6. Tujuan BAZNAS

- a. Terwujudnya BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat yang kuat, terpercaya, dan modern.
- b. Terwujudnya pengumpulan dana zakat nasional yang optimal.
- c. Terwujudnya penyaluran ZIS-DSKL yang efektif untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan mengurangi kesenjangan social.
- d. Terwujudnya profesi amil zakat nasional yang kompeten, berintegritas, dan sejahtera.
- e. Terwujudnya sistem manajemen dan basis data pengelolaan zakat nasional yang menggunakan teknologi modern.
- f. Terwujudnya sebuah perencanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban pengelolaan zakat dengan kelola yang baik dan terstandar
- g. Terwujudnya hubungan yang saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan antara muzakki dan mustahik
- h. Terwujudnya sinergi dan kerja sama antara seluruh pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan zakat nasional

i. Terwujudnya Indonesia sebagai negara *center of excellence* sebagai pengelolaan zakat dunia.

7. Sasaran BAZNAS

- Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada muzakki, mustahik, dan stakeholder lainnya agar lebih baik lagi.
- b. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat melalui OPZ yang resmi.
- c. Untuk meningkatkan perkembangan dan pengumpulan zakat nasional
- d. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang baik lagi kepada mustahik dan kepada penerima manfaat ZIS-DSKL
- e. Untuk meningkatkan manfaat ZIS-DSKL sebagai upaya mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan ummat, dan mengurangi kesenjangan social.
- f. Untuk meningkatkan kualitas dan melaksanakan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKK-NI) dalam Sektor Zakat.
- g. Untuk mendorong suatu pembentukan dan pengembangan asosiasi profesi amil zakat Indonesia.
- h. Untuk membangun *merit system* dalam pengelolaan SDM amil zakat pada OPZ
- Untuk mengembangkan sistem manajemen dan basis data pengelolaan zakat nasional.
- j. Untuk memperkuat fasilitas teknologi informasi dalam meningkatkan operasional pelayanan di BAZNAS dan LAZ.
- k. Untuk memperkuat basis data para muzakki, mustahik, dan amil zakat nasional.
- Untuk memperkuat riset untuk pengembangan produk dan kebijakan pengelolaan zakat secara nasional.
- m. Untuk mengembangkan sistem perencanaan zakat nasional dengan cara pengelolaan yang baik dan terstandar.
- n. Untuk mengembangkan sistem pengendalian zakat nasional dengan cara pengelolaan yang baik dan terstandar.

- Untuk mengembangkan sistem pelaporan dan pertanggungjawaban atas pengelolaan zakat nasional dengan cara pengelolaan yang baik dan terstandar.
- Untuk mengembangkan program partisipasi muzakki dan mustahik dalam pengelolaan zakat.
- q. Untuk mengembangkan sinergi dan kerja sama dengan OPZ dalam sosialisasi dan edukasi zakat nasional.
- r. Untuk mengembangkan sinergi dan kerja sama dengan OPZ dalam pendistribusian dan pendayagunaan zakat nasional.
- s. Untuk mengembangkan sebuah sinergi dan kolaborasi dalam pengelolaan zakat nasional dengan pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah.
- t. Untuk mengembangkan sinergi dan kerja sama dalam pengelolaanzakat nasional dengan pihak swasta dan lembaga non-pemerintah.
- u. Untuk meningkatkan pengakuan dari masyarakat dunia atas pengelolaan zakat Indonesia.

8. Peranan dan Wewenang BAZNAS

BAZNAS melaksanakan 4 peranan, ialah:

- a. Perancangan pengumpulan, pengalokasian, serta penggunaan zakat
- b. Penerapan pengumpulan, pengalokasian, serta pemanfaatan zakat
- c. Pengaturan pengumpulan, pengalokasian, serta pemanfaatan zakat
- d. Pemberitahuan serta pertanggungjawaban penerapan pengurusan zakat Guna terlaksananya kewajiban serta guna itu, hingga BAZNAS mempunyai wewenang:
- a. Menghimpun, megedarkan, serta mengefektifkan zakat
- b. Membagikan saran dalam pembuatan BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota, dan LAZ
- c. Memohon informasi penerapan pengurusan zakat, infak, sedekah, serta anggaran sosial religiositas yang lain pada BAZNAS Provinsidan LAZ.

Lingkup kewenangan pungumpulan Zakat. BAZNAS Provinsi Jawa Tengah berhak melaksanakan pengumpulan Zakat lewat Unit Pengumpul Zakat (UPZ):

- a. SKPD Provinsi Jawa Tengah
- b. BUMN Provinsi Jawa Tengah
- c. Instansi Vertikal Provinsi Jawa Tengah
- d. BUMD Provinsi Jawa Tengah
- e. Perguruan Tinggi

9. Penghargaan BAZNAS

Pada Tahun 2019 sebagai penerima penghargaan BAZNAS AWARD 2019 dalam kategori:

- a. BAZNAS Provinsi dalam Nominasi Pertumbuhan dan Pengumpulan ZIS Terbaik
- b. BAZNAS Provinsi dalam Nominasi Pendistribusian ZIS Terbaik
- BAZNAS Provinsi dalam Nominasi Program Pendayagunaan ZIS Terbaik.

Pada Tahun 2020 BAZNAS Provinsi Jawa Tengah sebagai kategori:

- a. Nominasi BAZNAS Provinsi dalam Kategori Pertumbuhan Pengumpulan ZIS Terbaik
- Nominasi BAZNAS Provinsi dalam Kategori Program Pendayagunaan ZIS Terbaik.

Tahun 2021:

- a. BAZNAS Provinsi dengan Kategori Koordinasi Pengelolaan Zakat Terbaik.
- b. BAZNAS Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan Kategori Inovasi Pengumpulan Zakat Terbaik.

Tahun 2023:

BAZNAS Provinsi Jawa Tengah sebagai pengumpul UPZ terbaik.

10. Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Jawa Tengah

Pengurus dan pelaksana BAZNAS Provinsi Jawa Tengah:

1. Ketua : Dr. KH. Ahmad Darodji, M.Si

2. Wakil ketua I : Drs. KH. Ahmad Hadlor Ihsan

3. Wakil ketua II : Drs. H. M. Zain Yusuf, MM

4. Wakil Ketua III : Dr. H. Rozihan, SH., M. Ag

5. Wakil Ketau IV : H. Sholahuddin Aly, SH

6. Sekretaris : Drs. H. Ahyani, M.SI

7. Kepala Sekratariat : Chandra Eka Sakri, S.H., M.H

8. Pengelola SIMBA : Ahmad Nurul Huda, S.Ds

9. Subag Diklat : Drs. H. Radjimin, M.B.A

10. Subag Penghimpunan : Suci Rismawati, S.E

11. Subag pendistribusian : Zidni Nabila Fahmi, S.H

12. Subag Keuangan : Nyayu Siti Zahara, S.E

13. Subag Ekonomi Produktif: H. Fatkunoor, S.H.,MM

14. Pegawai Pelaksana : Aditya Dwi Pradana, S.Hum

15. Pegawai pelaksana : Munif Ibnu Fatdhu Syarif, S.HI.,MH

16. Pegawai Pelaksana : Tania Viska Ardhitasari, S.M

17. Pegawai Pelaksana : Diajeng Lalita Swastitingrum, S.Ds.,MM

18. Pegawai Pelaksana : Adinda Herlista Widya, S.Ab

19. Pegawai Pelaksana : Seno Darmawan, S.T

20. Pegawai Pelaksana : Dita Crisnudin, S.E

21. Pegawai Pelaksana : Siti Marwiyah, S.E

22. Pegawai Pelaksana : Riskotul Chanafiah, S.Ak

23. Pegawai pelaksana : Annisa Chusnul Chotimah, S.E

24. Pegawai pelaksana : Ahmad Nuzulia Rahman, S.Kom

25. Pegawai pelaksana : Ade Galang Saputra

11. Pendistribusian dan Pendayagunaan dana ZIS

Dana ZIS yang sudah terkumpul kemudian disalurkaln kepada para mustahik yang berhak menerimanya yaitu terdapat 8 (delapan) asnaf, atara lain: Fuqoro', Masakin, Amylin, Muallaf, Ghorimin, Sabilillah dan Ibnu sabil. Dana ZIS tersebut diberikan dalam bentuk konsumtif, kesehatan, produktif dan edukatif. Dalam proses pendistribusian dan peendayagunaan dana ZIS BAZNAS Provinsi Jawa Tengah mengkelompokkan mustahik kedalam beberapa kelompok yaitu sebagai berikut:

- a. Penyaluran dana ZIS secara konsumtif diberikan kepada golongan pendidikan seperti mendirikan bangunan untuk membangun sekolah, SD, MI, SP, SMA TPQ, PONPES dan sejenisnya. Dan beasiswa melalui 15 perguruan tinggi untuk mahasiswa dan para siswa. Terdapat satunan anak yatim yatim piatu dapak covid-19 serta satunan satri yang tidak pulang.
- Penyaluran dana ZIS diberikan kepada masyarakat yang sudah mempunyai usaha atau mempunyai kegiatan ekonomi dan memerlukan pengembangan.
- c. Penyaluran ZIS digunakan untuk membiayai program pemberdayaan masyarakat seperti pelatihan kerja untuk para mustahik agar mampu mengembangkan potensi diri dalam lingkungannya.
- d. Penyaluran dana ZIS diberikan kepada para mustahik berupa kesehatan seperti kaki palsu, kursi roda, dan alat batu dengar.
- e. Penyaluran dana ZIS diberikan di berbagai tempat ibadah seperti masjid dan musolla. Dan diberika kepada mustahik yang rumahnya tidak layak untuk dihuni dan jambanisasi.
- f. Penyaluran dana ZIS diberikan juga kepada para bisyaroh seperti guru madin, guru TPQ, para imam, penyuluh agama, dan para pejuang.
- g. Penyaluran dana ZIS dibagikan kepada para mustahik yang mengalami bencana diberbagai daerah seperti 19 titik Jawa Tengah, Semeru Jawa Timur, Palu Sulawesi Tengah, Lombo NTT dan para korban yang

terdampak Covid-19 dengan membagikan masker, sembako, APD dan oksigen media di 10 rumah sakit.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagaimana sudah dijelaskan dalam Bab 1 adalah; (1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS terhadap peningkatan jumlah muzakki di BAZNAS Provinsi jawa Tengah. (2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS terhadap jumlah donasi di Baznas Provinsi jawa Tengah yang beralamat di Jalan Taman Menteri Supeno, Mugassari, Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang, Jawa Tengah 50249.. Subjek penelitian ini di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah yang dilakukan pada 3 Agustus- 31 Agustus 2023

Untuk menguji hipotesis yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya, data yang telah dikumpul dianalisis. Paparan data ini mencakup (1) deskripsi data, (2) uji validitas dan reabilitas, (3) uji asumsi klasik, (4) uji hipotesis, dan (5) analisis regresi linier berganda. Selanjutnya, pada bab ini membahas hasil penelitian.

1. Deskripsi Data

Analisis deskriptif yang terdapat di penelitian ini berupa hasil dari deskriptif data yang jumlah keseluruhan responden dan analisis deskriptif variabel, meliputi:

a. Deskriptif jenis kelamin

Dari hasil data yang diperoleh dari pengisian kuesioner keseluruhan responden, dalam studi penelitian ini jenis kelamin dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu laki-laki dan perempuan, maka didapatkan hasil yaitu:

Tabel 5 1 Hasil dari Deskriptif Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

				Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	Laki-Laki	47	47.0	47.0	47.0
	Perempuan	53	53.0	53.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

(Sumber dari: SPSS versi 26)

Dari hasil data jenis kelamin diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 53 atau 53% responden, lalu untuk laki-laki yaitu dengan jumlah 47 atau 47% responden.

b. Deskriptif Usia

Dengan hasil data yang sudah didapatkan dari pengisian kuesioner atau angket ke seluruh reposnden maka didapatkan hasil yaitu:

Tabel 5 2 Hasil dari Deskriptif Usia

Usia

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	21-30	94	94.0	94.0	94.0
	31-40	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

(Sumber dari: SPSS 26)

Berdasarkan hasil data diatas maka mayoritas para responden berusia dari 21 sampai 30 tahun dengan jumlah 94 atau 94% responden, pada usia 31 sampai 40 tahun berjumlah 6 atau 6% responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas para responden berusia dari 21 sapai 30 tahun dengan jumlah 94%.

c. Deskriptif Pekerjaan

Dengan hasil penyebaran kuesioner atau angket bahwa didapatkan data dari pekerjaan responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5 3 Hasil dari Deskriptif Pekerjaan

Pekerjaan

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga	4	4.0	4.0	4.0
	Mahasiswa	12	12.0	12.0	16.0
	Pegawai Swasta	53	53.0	53.0	19.0
	PNS	24	24.0	24.0	93.0
	Wiraswasta	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

S

(Sumber dari: SPSS versi 26)

Dari hasil data diatas maka dapat di analisis bahwa para responden mayoritas adalah Pegawai Swata sebanyak 53 atau 53% responden. Pada urutan ke-2 seorang PNS dengan jumlah 24 atau 24% responden, dan pada pada urutan ke-3 yaitu sebagai Mahasiswa dengan jumlah 12 atau 12% responden, pada urutan ke-4 yaitu Wiraswasta dengan jumlah 7 atau 7%, pada urutan terakhir yaitu sebagai Ibu Rumah Tangga dengan jumlah 4 atau 4% responden.

d. Deskriptif Variabel Penelitian

Deskripsi variabel dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang persepsi responden terhadap setiap indikator pada setiap variabel. Dalam penelitian ini analisa deskripsi variabel dilakukan terhadap variabel independen yaitu Penggunaan Aplikasi QRIS dalam Pembayaran Dana ZIS dan variabel dependen yaitu Peningkatan Jumlah Muzakki dan Peningkatan Jumlah Donasi.

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Untuk mengevaluasi setiap tanggapan responden terhadap pertanyaan, skala skor

akan digunakan yang menunjukkan posisi responden berdasarkan tanggapannya terhadap masing-masing indikator pertanyaan. Kategori jawaban responden dapat digambarkan dengan rentang skala di mana ratarata jawaban responden diperoleh, dengan skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1, sehingga rentang intervalnya dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Interval = \frac{nilai \ maksimal - nilai \ minimal}{jumlah \ kelas}$$

$$Interval = \frac{5 - 1}{5}$$

$$Interval = 0.8$$

Dengan demikian kategori jawaban responden adalah:

Nilai 1,00 - 1,80 = sangat tidak baik/sangat rendah.

Nilai 1,81 - 2,60 = tidak baik/rendah.

Nilai 2,61 - 3,40 = cukup baik/cukup.

Nilai 3,41 - 4,20 = baik/tinggi.

Nilai 4,21 - 5,00 = sangat baik/sangat tinggi.

Maka, jawaban dari 100 responden terhadap masing-masing variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

 Deskriptif Variabel Penggunaan Aplikasi QRIS dalam Pembayaran Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh (X)

Dengan indikator dalam kuesioner yang sudah disebarkan dalam seluruh responden maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5 4 Variabel Efektivitas Penggunaan Aplikasi QRIS (X)

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor x F	Rata- Rata
1.	Saya mengetahui sistem pembayaran	STS	1	2	2	4,05
	aplikasi QRIS	TS	2	5	10	
	hanya dengan scan	N	3	18	54	

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor x F	Rata- Rata
		S	4	36	144	
		SS	5	39	195	
		Jumla	ah	100	405	
2.	Transaksi	STS	1	-	-	4,18
	menggunakan aplikasi QRIS	TS	2	1	2	
	dapat meminimalisir	N	3	23	69	
	waktu saya	S	4	33	132	
	dibandingkan transaksi dengan	SS	5	43	215	
	menggunakan uang tunai	Jumla	ah	100	418	
3.	Saya merasa	STS	1	1	1	4,16
	sistem pembayaran aplikasi QRIS	TS	2	1	2	
	mudah dipelajari dan dipahami	N	3	16	48	
	dan dipanann	S	4	45	180	
		SS	5	37	185	
		Jumla	ah	100	416	
4.	Saya merasa	STS	1	-	-	3,96
	aplikasi QRIS dalam pembayaran	TS	2	3	6	
	dana ZIS mudah digunakan	N	3	30	90	
	digunakan	S	4	35	140	
		SS	5	32	160	
		Jumla	ah	100	396	
5.	Dengan	STS	1	2	2	3,87
	menggunakan sistem aplikasi QRIS saya mampu mengerjakan dua	TS	2	4	8	
		N	3	29	87	
	pekerjaan secara	S	4	35	140	
	bersamaan	SS	5	30	150	
		Jumla	ah	100	387	

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor x F	Rata- Rata
6.	Cara penggunaan	STS	1	-	-	4,13
	aplikasi QRIS untuk bertransaksi	TS	2	2	4	
	mudah dipahami	N	3	19	57	
		S	4	43	172	
		SS	5	36	180	
		Jumla	ah	100	413	
7.	Saya mengerti	STS	1	1	1	4,14
	bahwa Quick Response Code	TS	2	4	8	
	Indonesian Standard (QRIS)	N	3	14	42	
	dapat digunakan	S	4	42	168	
	untuk berbagai macam transaksi	SS	5	39	195	
		Jumla	ah	100	414	
8.	Penggunaan	STS	1	1	1	3,83
	aplikasi QRIS dalam pembayaran	TS	2	3	6	
	dana ZIS ini tidak mengganggu	N	3	31	93	
	pelayanan tunai	S	4	42	168	
	atau lainnya	SS	5	23	115	
		Jumla	ah	100	383	
9.	Saya percaya	STS	1	1	1	4,01
	keamanan penggunaan	TS	2	2	4	
	aplikasi QRIS dalam pembayaran	N	3	26	78	
	dana ZIS dijamin oleh Bank Indonesia	S	4	37	148	
		SS	5	34	170	
		Jumla	ah	100	401	
10.	Saya tertarik dengan fitur dan	STS	1	-	-	3,92
	manfaat yang	TS	2	6	12	
	ditawarkan dari	N	3	21	63	

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor x F	Rata- Rata
	penggunaan	S	4	48	192	
	aplikasi QRIS dalam pembayaran	SS	5	25	125	-
	dana ZIS	Jumla	ıh	100	392	•
11.	Saya berniat untuk	STS	1	1	1	3,70
	menyarankan orang lain	TS	2	2	4	
	menggunakan	N	3	42	126	
	aplikasi QRIS dalam pembayaran	S	4	36	144	
	dana ZIS	SS	5	19	95	•
		Jumla	ıh	100	370	•
12.	Saya merasa	STS	1	1	1	3,91
	informasi mengenai sistem	TS	2	5	10	
	pembayaran	N	3	21	63	
	dengan aplikasi QRIS mudah	S	4	48	192	
	didapatkan	SS	5	25	125	
		Jumla	ıh	100	391	
13.	Saya mengetahui	STS	1	1	1	3,94
	aplikasi pembayaran yang	TS	2	6	12	•
	mendukung pembayaran	N	3	19	57	
	melalui aplikasi	S	4	46	184	
	QRIS	SS	5	28	140	
		Jumla	ıh	100	394	•
14.	Saya tidak	STS	1	3	3	3,68
	mengalami kendala saat bertransaksi dengan aplikasi QRIS dala pembaaran dana ZIS	TS	2	5	10	
		N	3	34	102	
		S	4	37	148	
		SS	5	21	105	
		Jum	lah	100	368	

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor x F	Rata- Rata
15.	Pembayaran	STS	1	-	-	4,10
	transaksi dengan QR Code dapat	TS	2	4	8	-
	diselesaikan dalam	N	3	17	51	-
	waktu yang relatif singkat	S	4	44	176	-
		SS	5	35	175	-
		Jum	lah	100	410	-
16.	Proses bertransaksi	STS	1	-	-	4,45
	menggunakan aplikasi QRIS	TS	2	3	6	-
	dalam pembayaran	N	3	23	69	-
	dana ZIS memberikan	S	4	45	225	-
	ketelitian nominal transaksi yang	SS	5	29	145	-
	lebih baik	Jum	lah	100	445	-
17.	Cave marece emen	STS	1			3,89
1/.	Saya merasa aman menggunakan			-	-	3,89
	sistem pembayaran aplikasi QRIS	TS	2	2	4	-
	ketika membayar	N	3	33	99	-
	dana ZIS	S	4	39	156	
		SS	5	26	130	
		Jum	lah	100	389	
18.	Tidak dikenakan	STS	1	1	1	3,91
	biaya pemeliharaan saat saya	TS	2	1	2	-
	bertransaksi dengan QRIS	N	3	30	90	-
		S	4	42	168	-
		SS	5	26	130	1
		Jumlah		100	391	1
19.	Saya tidak	STS	1	-	-	4,06
	membutuhkan waktu yang relatif	TS	2	2	4	-
	lama saat	N	3	24	72	1

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor x F	Rata- Rata	
	bertransaksi	S	4	40	160		
	dengan QRIS	SS	5	34	170		
		Jum	lah	100	406		
20.	Saya khawatir uang	STS	1	9	9	3,25	
	yang digunakan dalam pembayaran	TS	2	16	32		
	Quick Response Code Indonesian	N	3	32	96		
	Standard (QRIS)	S	4	27	108		
	dapat berkurang tanpa sebab	SS	5	16	80		
		Jum	lah	100	325		
	Rata – Rata						

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Data dari tabel diatas diperoleh rata-rata penggunaan aplikasi QRIS sebesar 3.95. Nilai ini jika dilihat dari rentang skala indeks 1 – 5, mempunyai arti bahwa penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS masuk dalam kategori baik atau tinggi. Dengan nilai tertinggi yaitu 4,45 pada bagian proses bertransaksi menggunakan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS memberikan ketelitian nominal transaksi yang lebih baik karena para muzakki merasa yakin bahwa dana yang dibayar sudah sesuai dan tercegahnya kekeliruan dalam proses bertransaksi menggunaka aplikasi QRIS ini.

2. Deskriptif Variabel Peningkatan Jumlah Muzakki (Y1)

Tabel 5 5 Data Peningkatan Jumlah Muzakki (Y1)

No	Bulan	Jumlah	Nama Muzakki
		Muzakki	
1	Januari	37 Orang	Dr. Alek Jusran
			Khusnul Anwar, Skm,Mm
			Drs. Agus Tri Cahyono , Apt, M.Si
			Anita Rachmawati, S.Kep.Ns
			Komariyatun, S.Kep, M.Kes
			Supardi, Skm,M.Kes

No	Bulan	Jumlah	Nama Muzakki
		Muzakki	
		IVIGENIKI	D. A. L. C.G. WY
			Dr. Arief Setyo Wibowo
			Sasongko Puja Sunarko, Skm
			Dono Utomo, S.Kom. M.Kes
			Rudy Widiyanto, S.Kep., Ns. Mh.Kes
			Ririn Dwi Apsari, Skm, Mm
			Dr. Nufa Isah, Sp.An
			Siti Ismaillyaningsih, St, M.Si
			Dra. Anggraeni Eka Purnamasari
			Liarsih, Ssi
			Indah Ayu Sulistiyo, S.Kep Ners
			Fery Yudatama, Sip, M.Si
			Dr. Hesti Anggriani, Spkj, Mm
			Dr. Siti Badriyah, Sp.Kj.M.Kes
			Kandar, S.Kep,Ns, M.Kes
			Dr. Ambarwaty, Sp.An
			Moh Makmuri, S.Kep
			Eko Setyo Minarti, S.Kep, Ns
			Dr. Witrie Sutaty Miliawati Rahayu, Sp.Kj
			Dr. Rihadini, Sp.Kj
			Dra. Yetti Farichati, Apt, M.Kes
			Drg. Sari Lukita, M.Kes
			Dr. Wisnu Wardana, Sp.S
			Dr. Anastasia Sri Woroasih, Spkj
			Siti Daimah, S.Kep
			Endang Kustyaningsih, S.Kep
			Umtitin, S.Kep, Ns
			Umtitin, S.Kep, Ns
			Tri Wahyuningsih, S.Kep, Ns
			Waliman, S.Kep
			Sri Wahyuni Hidayati, S.Kep
			Zaeni, S.Kep., Ners.
2	Februari	39 Orang	Sri Subiyati, S.Gz
			Sujarwo, S.Kep, Ners
			Drg. Novi Agung Dewandari
			Heri Hariyanto, S.Kep., Ners
			Unik Setyawati, S.Kep
			Sri Widatun, S.Kep
			Sumini, Skm
			Dr. Muflihatunnaimah, M.Kes
			Slamet Sudiyanto, Skm, S.Kep
			Mustaqin, S.Kep, Ners
			Mamik Puspasari, S.Kep.Ns

No	Bulan	Jumlah	Nama Muzakki
		Muzakki	
			Dwi Lestari, S.Kep
			Nurul Amin, S.Kep., Ners
			Ali Achwan, S.Kep, Ners
			Aisyah Kusumawati, S.Kep. Ners
			Herlin Kusumawati, S.Kep
			Dr. Mire Riyana, Sp. A, M. Biomed
			Dr. Zahra Ammarie
			Dr. Rilla Fiftina Hadi, Sp.K.J.
			Dr. Ayu Mekar Sumila, Sp.K.J.
			Sri Wahyuningsih, S.Kep,Ns
			Dr. Dina Wimala, Sp.K.J.
			Mira Permatasari Purnama, S.Psi., M.Psi
			Dr. Widya Ariani
			Tohari, Sh
			Juminah Caturwati
			Lina Herlina, Amk
			Marjito
			Budiyono
			Ahmad Mudakir, Amk
			Mochamad Saptono, Amk
			Rahmah Ratnawati, A.Md
			Aisyah Kusumawati, S.Kep. Ners
			Herlin Kusumawati, S.Kep
			Dr. Mire Riyana, Sp.A, M.Biomed
			Dr. Zahra Ammarie
			Dr. Rilla Fiftina Hadi, Sp.K.J.
			Ngadimin, Amk
			AMINAH BILQISTHI,A.Md
3	Maret	44 Orang	Yayuk Sri Wahyuningsih, Sst, M.Kes
			Arief Nugroho, S.Kep,Ners
			Mirzawati, S.Kep
			Budi Puji Lestari, Sst
			Tri Rahayuningsih, Amg, S.St
			Sunarto, S. Kep, Ns.
			Ari Sugeng Marwanto, S.Kep., Ners.
			Aisyah Kusumawati, S.Kep. Ners
			Herlin Kusumawati, S.Kep
			Dr. Mire Riyana, Sp. A, M. Biomed
			Dr. Zahra Ammarie
			Dr. Rilla Fiftina Hadi, Sp.K.J.
			Dr. Ayu Mekar Sumila, Sp.K.J.
			Sri Wahyuningsih, S.Kep,Ns

No	Bulan	Jumlah	Nama Muzakki	
		Muzakki		
			Dr. Dina Wimala, Sp.K.J.	
			Mira Permatasari Purnama, S.Psi., M.Psi	
			Dr. Widya Ariani	
			Tohari, Sh	
			Juminah Caturwati	
			Lina Herlina, Amk	
			Marjito	
			Heru Supriyanto, Amk	
			Atik Mariyanti, S.Kep., Ns.	
			Masrur, Amkg	
			Nanik Widiastuti, A.Md, Kg	
			Wahyu Catur Retnoningsih,S.Kep,Ns	
			Haryanto, Amk	
			Dyah Winarni, S.Kep, Ns	
			Dr. Rossy Marlina, S.Pog	
			Nouva Tri Yuwiana, Amk	
			Sunarno, S.Kep., Ners.	
			Dr. Rini Suprapti	
			Nanik Purwaningsih, S.Kep., Ners.	
			Sutrisno, Amk	
			Tri Adi Cahyono, Amk	
			Sri Yanto, S.Kep, Ns	
		Dr. Anita Tri Hastuti, Sp.Pk		
		Nur Azizah, S.St		
			Diyah Setiyaningsih, Amk	
			Anita Ulfah, Amk	
			Yunistri Pranandari, S.Kep	
			Suci Nur Fadlilah Iksan, Amk	
			Sukasmi, Amk	
			Fitri Puji Agustiani, Amk	
4	April	49 Orang	Anik Setyowati, Amk	
			Dhesi Kristyani, Amk	
			Kholid Anwar, S.Kep, Ns	
			Annisa Rahmaniar Sholikhah, Amk	
			Indah Mudji Rahayu, A.Md	
			Dr. Alifiani Nurrohmah	
			Fatma Bachriani, S.Kep. Ns	
			Dr. Anindya Kusumaningtyas	
			Denis Mulanita Pratiwi S.Kep, Ns, M.Kep	
			Dr. Nurika Amalina	
			Dr. Cinta Cynthia Rudianto	
			Rini Kurniati, A.Md, Se	

No	Bulan	Jumlah	Nama Muzakki
		Muzakki	
			Totok Wibowo, Amk
			Suyatno, Se
			Muhammad Kharis Budi Susilo, A.Md
			Zainal Arifin, Amk
			Sugiyanti, S.Kep
			Lina Titik Budiarti, S.Kep,Ns
			Khusnul Khotimah Tri Wulandari,
			Amd.Pk
			Eko Puji Tustiar Yuningrum, S.Kep., Ns.
			Galih Dwi Lestari, Amk
			Adhiyat Murtono, Amd.Em,St
			Ida Kurniati, Amk
			Wahyu Indah Lestari, A.Md
			Pipit Novitasari, A.Md
			Machfud Saifudin, Amk
			Ely Novia, Amk
			Yelia Megariarta, Amd
			Ira Safitri, Amd
			Rini Purwanti, Amk
			Enda Cahya Mestikaningsih, A.Md.Rad
			Ria Dwi Hapsari, S.Kep, Ns
			Susilowati, Amk
			Beny Sancaya, Amk
			Tri Purwati, S.Kep,Ns
			Dwi Ratna Prasetiyani, S.Kep, Ns
			Yoga Yudha Wantya, A.Md.Pk
			Kelik Pramudya Sh
			Megawati Ningtyassari, A.Md.Pk
			Dr. Arya Hari Murti, Sp. An.
			Dr. Fajar Taufiq Widodo
			Ermi Nurjanah, A.Md.Pk
			Dr. Bobby Adhyartono
			Dr. Raras Rachmandiar
			Hanik Fuaidah
			Istinganah
_	N4 :	5.4	Munjiyatun
5	Mei	54 orang	Budi Sriyono
			Supratno, S.Kom
			Sri Wahyuningsih
			Sanita Harjanti
			Eko Nugroho Sumaryanto, Amf
			Afif Setiawan, S.Kep., Ns.

No	Bulan	Jumlah	Nama Muzakki	
		Muzakki		
			El D	
			Eko Purnomo, Amk	
			Yayuk Harningsih, Amd	
			Nanik Setyaningsih, Amd.Kep	
			Puji Sri Saputri, Amk	
		Urip Budiarto, Amk		
			Aning Sri Anggoro Mey, A.Mk	
			Taufiq Hidayat Junianto, Amk	
			Ratih Charrolina Inthany, A.M.D.Kep	
			Lukman Fauji, A.Md	
			Puput Tejo Kusumo, A.Md.Rad	
			Juni Indah Lastri, Amk	
			Dessy Dwi Cahyaningrum, S.Kep,	
			Juhan Widi Hastutik, A.Md.Keb.	
			Dwi Efendi, Amk	
			Riky Candra Saputra , A.Md. Rmik.	
			Rini Puji Rahayu, A.Md.Ak	
			Fira Wahyu Diati, A.Md	
			Sigit Ari Anggoro, Amd/Rad	
			Diya Arie Widyawati, A.Md.	
			Ira Puspita Mayasari, Amk	
			Ika Cahyati, Amk	
			Dwi Setyo Maya Sari, Amk	
			Hyang Kinanti Rajasa, S.Kep., Ns	
			Hanalisdiani Kurniasari, Amd	
			Wahyuni, Amk	
			Septyaningrum Findarti, A.Mk	
			Galih Wiji Susilo , Amk	
			Mega Isnawati, Amk	
			Afip Maschuri, A.Md.Pk	
			Sulikah, Amk	
			Nerissa Arviana, A.Md	
			Noviana Rizki Lestari, Amk	
			Fatwa Gilang Wijaya, Amk	
			Nur Apriyanto, Amk	
			Ika Sapvitri Sapdowati, A.Md.Ot	
			Salvinia Ermi Wahyuningtias, Amk	
			Seno Tri Untoro, S.Kep., Ns	
			Evy Febrianto, S.Kep., Ns	
			Ayu Fitriya Rusanto, S.Kep., Ns	
			Khurrotun Ainiyyah, Amk	
			Tatik Umiyati Ghonimah, Amk	
			Sandy Arfendy, A.Md.Pk	

No	Bulan	Jumlah	Nama Muzakki	
		Muzakki		
			Fitria Ningrum, S.Kep., Ns	
			Aris Angga Sugiarto, S.Kep., Ns	
			Rina Faizzatul Hidayah, Amk	
			Budi Novi Rahayu, S.Kep., Ns	
6	Juni	59 Orang	Lailia Nur Umami, Amk	
O	Juin	37 Orang	Petisa Anisa Sari, S.Keb., Bd	
			Afri Zaldy Abdulah, S.Kep., Ns	
			Nur Eva Alfiyanti, S.Kep., Ns	
			Laily Kurniasari, S.Kep., Ns	
			Agus Kusumah Saputro, Amk	
			Dwi Lismayanti, Amk	
			Laras Handayani, S.Keb., Bd	
			Aprilia Purwatiningsih, S.Kep., Ns	
			Okky Eka Mugianingrum, S.Kep., Ns	
			Dhanik Novitasari, S.Kep., Ns	
			Novias Dwita Arthiani, S.Kep., Ns	
			Lastina Fahrurnisa, S.Kep., Ns	
			Yulianti, S.Kep., Ns	
			Elyana Agusta Anggraini, S.Kep., Ns	
			Novita Putri Aristika, S.Kep., Ns	
			Munfiqon	
			Maksum	
			Muhamat Yaini	
			Tien Handayani, Amd	
			Utami Puji Rahayu, Si,Kom	
			Nining Fitriana, A.Md.Keb	
			Khosi`Ah, Skm	
			Sigit Sutrisno, Amk	
			Dhiah Setyowati	
			Yulia Rosnilawati, Amk	
			Agus Wisudawan Arie Wibowo, A.Md.	
			Maripah, A.Md.Keb	
			Chrisna Ayu Intaniar. Amk	
			Aprilia Ageng Nugraheni, A.Md	
			Anindyarani Fitri, S.Kep, Ns	
			Hendri Ratri Atmoko, Amk	
			Erlinda Retno Kusumaningtyas, Amk	
			Haris Surya Septiyanta, A.Md.Tw	
			Meilinda Tri Aryani, A.Md.Kep	
ı			Nopi Bagus Nur Rochman, Amk	
ı			Nur Faozan, Amk	
			Nurin Sahdrina Luthfani, Amk	

No	Bulan	Jumlah	Nama Muzakki
		Muzakki	
			Hesti Rastini, A.Md
			Dwi Hari Purwadi
			Djoko Wahjudi
			Syaiful Mashadi
			Yulianto
			Dian Natalia
			Dina Ambar Rustanti
			Maryatun
			Basuki Rahmat
			Mustagfirin
			Agus Suwito
			Yani Isteni
			Lisma Madya Yanti, A.Md
			Windroyo Danang Kusuma Putra, A.Md
			Sri Rahayu, A.Md
			Dewi Hapsari, Amk
			Angga Yudha Meylisa Ayuning Pratiwi,
			Amk
			Anita Setyaningrum, Amk
			Kurniawan Kuntowibowo, Amk
7	Juli	63 Orang	Fatma Muhajiroh, A.Md.Kep
			Eko Rizki Wibowo, A.Md.Kep
			Victory Adi Nugroho, Amk
			Lynda Susanti, Amk
			Lia Kurnia Rani, Amk
			Bekti Anita Oktaviani, A.Md.Kep
			Fani Rachmadianti, A.Md.
			Nur Aini, A.Md.Kep
			Artika Wijayanti Putri, A.Md.Rmik
			Aditya Apri Rizky, A.Md.Rmik
			Ardhita Dyah Ramadani, A.Md
			Maretha Vesti Weswesten, A.Md.Kep
			Rizky Paradila Sari, Amd. Farm.
			Vina Novia Dhika, A.Md.Kep.
			Desi Witati, A.Md.Kep
			Desty Setyo Pertiwi Pangestu Widhi
			Sri Utami, A.Md. Keb
			Bintari Nugrahaning Widy, A.Md. Tw.
			Melisa Ayu Praptiwi , A.Md. Keb
			Evi Amalia, A.Md.Kep
			Mustain
			Siwi Tri Wardani, A.Md

No	Bulan	Jumlah	Nama Muzakki
		Muzakki	
			Dr. Selvi Risma Amalia
			Dr. Metha Aprilia
			Dr. Erwin Prasetyo Ardy
			Ajeng Yukafianty Putrie, S. Farm, Apt
			Ria Keswandari Ruski,S.Farm., Apt
			Dr. Fatya Nur Aninda
			Dewi Hastuti Primasari,S.Kep., Ns
			Mamiek Ariffiani,S.Kep., Ners
			Muhamat Nofiyanto,S.Kep., Ns.
			Bakti Primayani,S.E.
			Nila Ayu Irawan,S.E.
			Leni Eka Yulia,S. Kep., Ns.
			Ns. Floretta Anggarini, S. Kep. Ns
			Wahyu Setyorini,S.Keb., Bd
			Novadilah Arifia Shintadewi, S.Kep., Ns.
			Laily Alifah Fitriana, S. Keb., Bd
			Muchammad Ridho Al-Ghodban,S.Kom
			Novita Bektiningtyas,S. Psi
			Mustofa Bisri,S.Tr.Em
			Muhammad Fikri Mukhlishin,S.Kom.
			Etik Nurochmah, S. Kep., Ns.
			Elisya Kharuniawati,S.Kep., Ns
			Rian Kusuma Dewi,S.Kep., Ns
			Rika Nilam Sari,S.E.
			Iinaas Adzkiya Tsani,S.K.M.
			Anggit Ananda Solichin,S.Tr.Kes
			Oktavianto Kurniawan,S.E.
			Diah Annisa Nursyifa,S.Tr.Tem
			Khoirotul Hidayah,S.Tr.Keb.
			Amrita Rahmasari Ardhelas,S.Ak.
			Diah Wahyu Karima, Amk
			Nurita Catur Nugraheni, Amd. Tem
			Wahyu Fitri Yuniati, Amk
			Cholifah Dwi Pristianingrum, A.Md. Farm.
			Idawati Hudaningsih, A.Md.Ot.
			Indah Setyarini, A.Md. Far.
			Febriari Tangpo Neno, Amk
			Eva Agustina, A.Md.Keb.

(Sumber data: BAZNAS Provinsi Jawa Tengah)

Berdasarkan data dari tabel diatas diperoleh rata-rata peningkatan untuk jumlah muzakki sebesar 49,2. Mempunyai arti bahwa dari data diatas, terdapat peningkatan dalam jumlah muzakkinya. Peningkatannya tidak terlalubanyak, dikarenakan yang membayar denga metode aplikasi QRIS masih minim. Bayak yang memilih dengan menggunakan transfer lewat Bank, atau datang lagsng ke kantor dan sebagainya.. Dapat diambil kesimpulam bahwa terjadi pebibgkatan tertinggi yaitu dibulan Juli.

3. Deskriptif Variabel Peningkatan Jumlah Donasi (Y2)

Tabel 5 6 Data Peningkatan Jumlah Donasi (Y2)

No	Bulan	Jumlah Donasi
1	Januari	Rp. 690. 752
2	Februari	Rp. 772. 862
3	Maret	Rp. 788. 431
4	April	Rp. 803. 568
5	Mei	Rp. 852. 819
6	Juni	Rp. 1.020 .618
7	Juli	Rp. 1. 375. 082

(Sumber data: BAZNAS Provinsi Jawa Tengah)

Berdasarkan data dari tabel diatas diperoleh rata-rata peningkatan jumlah donasi disetiap bulannya sebesar 899,161. Mempunyai arti bahwa dari data diatas terdapat peningkatan dalam pembayaran dana ZIS meski peningkatanya tidak terlalu banyak. Karena tidak banyak para muzakki mnerapkan metode denga aplikasi QRIS ini, pihak BAZNAS hanya memfasilitasi dengan menerapkan pembayaran denga aplikasi QRIS bagi para muzakki agar memrpemudah dan mempersingkat waktu. Dapat diambil kesimpulam bahwa dibulan Juli terjadi peningkatan donasi terbanyak dibanding bulan-bulan sebelumnya.

2. Uji Instrumen

Uji instrument pada penelitian ini diperoleh dari olah data melalui SPSS 26 untuk mengetahui apakah instrument pada penelitian ini valid dan reliable.

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan nilai r tabel dengan r hitung untuk mengui validitas. Uji validitas dinyatakan valid jika r hitung > r tabel dan tidak valid jika r hitung < r tabel. Penelitian ini memanfaatkan taraf signifikan 0,05 dan mengumpulkan 100 peserta. Karena itu, nilai rtabel adalah 0,1966. Hasil analisis data di SPSS versi 26 ditunjukkan sebagaiberikut.:

Tabel 5 7 Hasil Uji Validitas ke-1

Variabel	Item	T hitung	rtabel	Keterangan
Efektivitas	Item-1	0,520	0,1966	Valid
Penggunaan	Item-2	0,519	0,1966	Valid
Aplikasi QRIS	Item-3	0,712	0,1966	Valid
	Item-4	0,699	0,1966	Valid
	Item-5	0,648	0,1966	Valid
	Item-6	0,725	0,1966	Valid
	Item-7	0,563	0,1966	Valid
	Item-8	0,781	0,1966	Valid
	Item-9	0,592	0,1966	Valid
	Item -10	0,705	0,1966	Valid
	Item-11	0,687	0,1966	Valid
	Item-12	0,687	0,1966	Valid
	Item-13	0,712	0,1966	Valid
	Item-14	0,712	0,1966	Valid
	Item-15	0,672	0,1966	Valid
	Item-16	0,710	0,1966	Valid

Variabel	Item	T hitung	rt abel	Keterangan
	Item-17	0,699	0,1966	Valid
	Item-18	0,642	0,1966	Valid
	Item-19	0,675	0,1966	Valid
	Item-20	0,196	0,1966	Tidak Valid

(Sumber: data primer yang diolah)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 1 soal yang tidak valid yaitu soal pada variabel efektivitas penggunan aplikasi QRIS pada item 20 sehinggal 1 buah soal itu harus dihilangkan dan dilakukan uji validitas kembali untuk memperoleh data yang valid. Berikut hasil uji validitas berikutnya.

Tabel 5 8 Hasil Uji Validitas ke-2

Variabel	Item	T hitung	rt abel	Keterangan
Efektivitas	Item-1	0,534	0,1966	Valid
Penggunaan	Item-2	0, 532	0,1966	Valid
Aplikasi QRIS	Item-3	0, 721	0,1966	Valid
	Item-4	0,703	0,1966	Valid
	Item-5	0,652	0,1966	Valid
	Item-6	0,728	0,1966	Valid
	Item-7	0,553	0,1966	Valid
	Item-8	0,785	0,1966	Valid
	Item-9	0,605	0,1966	Valid
	Item-10	0,702	0,1966	Valid
	Item-11	0,683	0,1966	Valid
	Item-12	0,675	0,1966	Valid
	Item-13	0,707	0,1966	Valid
	Item-14	0,703	0,1966	Valid
	Item-15	0,688	0,1966	Valid

Variabel	Item	T hitung	rtabel	Keterangan
	Item-16	0,719	0,1966	Valid
	Item-17	0,709	0,1966	Valid
	Item-18	0,640	0,1966	Valid
	Item-19	0,691	0,1966	Valid

(Sumber: data primer yang diolah 2023)

Setelah dilakukan penghapusan pada item 20, lalu dilakukan uji validitas kembali diketahui bahwa hasil uji validitas ke 2 pada tabel diatas disimpulkan bahwa variabel x menunjukkan bahwa pertanyaan dikatakanvalid. Karena kriteria validitas telah dipenuhi, setiap pertanyaan survei dapat digunakan untuk menghitung variabel yang akan diteliti. Hasil rhitung lebih besar dari hasil rtabel, yaitu 0,1966.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, instrumennya diukur dengan metode pengujian reliabilitas, yang menunjukkan seberapa besar instrumen tersebut dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data. Penelitian ini menggunakan cronbach alpha sebagai acuan. Alat penelitian dianggap kredibel jika nilai alphanya lebih besar dari 0,6. Hasil olah data menghasilkan data berikut:

Tabel 5 9 Reliabilitas Variabel Efektivitas Penggunaan Aplikasi QRIS (X)

Reliability Statistics			
Cronbach's			
Alpha	N of Items		
.931	19		

(Sumber dari: SPSS versi 26)

Hasil di atas menunjukkan bahwa variabel Efektivitas Penggunaan Aplikasi QRIS (X) memiliki nilai 0,931. Selain itu, nilai alpha croncbachnya

di atas 0,60, yang menunjukkan bahwa variabel X dianggap reliabel dalam kuesioner.

3. Uji Asmsi Klasik

a. Uji Normalitas

Nilai residual diuji untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak. Teknik Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah cara untuk mengetahui kenormalan data. Jika taraf signifikansi alpha pada uji normalitas ini lebih besar dari 5% (0,05), itu menunjukkan distribusi normal. Hasil uji normalitas penelitian berikut:

Tabel 5 10 Hasil dari Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

		Residual
N		100
Normal Parametersa,b	Mean	74.92
	Std. Deviation	10.844
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber dari: SPSS versi 26)

Nilai sig dari data diatas sebesar 0,200 ditunjukkan dari hasil data di atas. Seperti yang ditunjukkan oleh data di atas, hasil responden dianggap normal karena nilai taraf signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan karena untuk mendeteksi suatu matriks variabel independen dan dependen, caral yang digunakan adalah perhitungan nilai tolerance dan VIF, uji multikolinieritas biasanyaldigunakan untuk model dari regresi yang mempunyai lebih dari satu variabel independent atau dependen dan nantinya akan menjadikan korelasi antara variabel independenya ata dependennya, rumus dari nilai VIF adalah jika model regresi tidak melebihi angka 10 serta angka untuk tolerance tidak kurang dari 0,10 maka dapat dikatakan terbebas dari gejala multikolneritas. Berikut merupakan tabel dari hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 5 11 Hasil dari Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
			Standardi				
			zed				
Unstandardized		dardized	Coefficien			Collin	earity
	Coeffi	cients	ts			Statis	stics
		Std.				Tolera	
Model	В	Error	Beta	Т	Sig.	nce	VIF
(Constant)	22.664	12.669		1.789	.148		
, Peningkatan	.788	.497	.656	1.586	.188	.251	3.979
jumlah muzakki							
Peningkatan	1.434E-5	.000	.280	.677	.536	.251	3.979
jumlah donasi							

a. Independent Variable: Efektivitas penggunaan aplikasi QRIS

Dari hasil uji multikolinieritas tabel diatas bahwa nilai tolerance dari variabel dependennya adalah 0,251 dan untuk nilali dari VIF sendiri adalah 3.979. Jadi, dari perolehan nilai tersebut dinyatakan bahwa terbebas dari gejala multikolinieritas karena nilai VIF tidak melebihi angka 10 sedangkan tolerancenya tidak kurang dari 0,10

.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini menentukan apakah ada ketidaksamaan varian regresi antara residu dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ketika variabel residual tetap di satu pengamatan, homoskedastisitas terjadi dan sebaliknya, ketika variabel berubah, heteroskedastisitas terjadi. Model ini dianggap baik karena tidak ada heteroskedastisitas. Hasil pemeriksaan heteroskedastisitas yang berikut:

Tabel 5 12 Hasil dari Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized		Standardized				
		Coeffi	Coefficients					
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.		
(1	(Constant)	11.641	6.953		1.674	.169		
1	Peningkatan jumlah muzakki	.015	.273	.038	.055	.959		
i	Peningkatan jumlah donasi	-1.300E-5	.000	762	-1.117	.326		

¹a. Independent Variable: Efektivitas Penggunaan Aplikasi QRIS

(Sumber: SPSS versi 26)

r

Dari table diatas bisa dinyatakan bahwa setiap variabel mempunyai nilai signifikansi > 0,05. Maka bisa dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesa

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menentukan seberapa signifikan pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y1 dan Y2. Sesuai dengan persyaratan pengujian berikut, t hitung dan t tabel dibandingkan untuk mendapatkan hasil:

Tabel 5 13 Hasil dari Uji T

Coefficients^a

Occincients							
					Standardize		
			Unstand	lardized	d		
Coefficients			Coefficients				
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	
	1	(Constant)	.036	.016		2.178	.033
,	((Peningkatan jumlah muzakki (Y1)	.559	.008	.561	71.151	.000
;		Peningkatan jumlah donasi (Y2)	.659	.012	.440	55.896	.000

b. Independent Variable: Efektivitas penggunaan aplikasi QRIS (X)

(Sumber: SPSS versi 26)

Ĺ

Berrdasarkan hasil diatas diperoleh data pada uji thitung untuk variabel Y1 (Peningkatan Jumlah Muzakki) sebesar 71.151 sedangkan pada Y2 (Peningkatan Jumlah Donasi) sebesar 55.896. Sehingga nilai padattabel sebesar 1,661 dan bisa dianalisis bahwa thitung > ttabel yaitu 71.151 > 1,661 pada variabel Y1 dan untuk variabel Y2 bahwa thitung < ttabel yaitu 55.896 < 1.661. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel Efektivitas Penggunaan Aplikasi QRIS (X) mempengaruhi variabel Peningkatan Jumlah Muzakki (Y1) dan Peningkatan Jumlah Donasi (Y2). Selain itu, berdasarkan nilai thitung dan ttabel, nilai sig menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel X dan Y1 dan Y2, karena nilai sig kurang dari 0,05 atau 0,00 < 0,05.

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan cara yang sama, uji F dilakukan. Tabel F dibuat dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil peritungan uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 5 14 Hasil dari Uji F

ANOVA^a

	Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	1	Regression	35372.138	2	17686.069	4369.711	.000b
		Residual	263.083	65	4.047		
6		Total	35635.221	67			

^r a. Independent Variable: Efektivitas penggunaan aplikasi QRIS

^C b. Predictors: (Constant), Peningkatan jumlah donasi , Peningkatan jumlah muzakki

(Sumber: SPSS versi 26)

٤

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bawa hasil nilai F adalah 4369, 771 dengan tingkat signifikan 0,000. Jadi, nilai sig.nya lebih kecil dari 0,05 yang dinyatakan bahwa variabel Efektivitas Penggunaan Aplikasi QRIS (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Peningkatan Jumlah Muzakki (Y1) dan Jumlah Donasi (Y2) pada BAZNAS Provinsi Jawa Tengah.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS terhadap peningkatan jumlah muzakki dan donasi. Hasil dari uji analisis regresi linier berganda yang dilakukan menggunakan IBM SPSS Versi 26 ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 5 15 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
				Standardize			
		Unstand	lardized	d			
1		Coefficients		Coefficients			
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	
[€] 1	(Constant)	.036	.016		2.178	.033	
1	Peningkatan jumlah muzakki (Y1)	.559	.008	.561	71.151	.000	
£	Peningkatan jumlah donasi (Y2)	.659	.012	.440	55.896	.000	

¹ a. Independent Variable: Efektivitas penggunaan aplikasi QRIS (X)

(Sumber: SPSS Versi 26)

1

Berdasarkan data analisis regresi linier berganda pada tabel diatas yaitu dapat didapatkan rumus linier berganda yaitu :

$$Y = 036 + 0.559Y1 + 0.659Y2$$

Pada rumus regresi linier berganda diatas maka dapat dijabarkan bahwa

- a. Pada konstanta tabel memiliki nilai konstanta positif yaitu berarti menunjukkan nilai positif terhadap variabel independen Y1 dan Y2.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Y1 yalitu 0, 559 terhadap X, dalam hal ini berarti apabila variabel Y1 mengalami kenaikan satu satuan maka X nya ini akan mengalami peningkatan sebesar 0,559 atau bisa 55,9%
- c. Begitupun untuk nilali koefisien dari Y2 yaitu 0,659 terhadap X. artinya apabila Y2 mengalami peningkatan satu satuan nantinya Y akan mengalalmi kenaikan sebesalr 0,659 atau 65,9%.

Jadi, kesimpulannya bahwa analisis regresi linier berganda dari X terhadap Y1 dan Y2 berpengaruh positif.

6. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan, serta, pada dasarnya, koefisien determinasi ini, untuk mengetahui seberapa baik model dapat menjelaskan

variabel independen dan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 5 16 Hasil dari Koefisien Determinasi

Model Summary Model R R Square Adjusted R Square Estimate 1 .996a .993 .992 2.01185

- a. Predictors: (Constant), Peningkatan jumlah donasi, Peningkatan jumlah muzakki
- b. Independent Variable: Efektivitas Penggunaan Aplikasi QRIS

(Sumber: SPSS versi 26)

Berdasarkan hasil dari tabel 5.22 dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,996 yang artinya bahwa kuat antara variabel X dan Y sebesalr 0,996 dalam pengertian pengaruh hubungan yang kuat. Dengan keterangan R bahwa:

- 0,71 1,0: Tingkat Pengaruh Sangat Kuat
- 0,41-0,7: Tingkat Pengaruh Kuat
- 0,21 0,4: Tingkat Pengaruh Rendah
- 0,0 0,2 : Tingkt Pengaruh Sangat Rendah⁷⁶

Sedangkan untuk nilai R Square sebesar 0,993 ini berarti menunjukkanvariasi nilai yang dapat dipaparkan oleh variabel efektivitas penggunaan aplikasiQRIS adalah sebesar 99,3% sedangkan untuk sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Semua variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen secara simultan dan parsial, seperti yang ditunjukkan oleh hasil statistik pengujian. Hipotesis penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

⁷⁶ Wahid & Sulaiman. 2004. Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya. Yogyakarta: Penerbit Andi, hal. 12

Pengaruh efektivitas penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayarandana ZIS terhadap peningkatan jumlah muzakki di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah

Aplikasi QRIS merupakan sebuah teknologi yang mudah digunakan dan dapat mempercepat transaksi serta meningkatkan efektivitas pembayaran. Aplikasi QRIS juga dianggap sebagai metode pembayaranpraktis yang cepat dan aman. Penggunanya menjadi tertarik untuk menggunakan sistem pembayaran ini karena banyaknya manfaat yang ditawarkan QRIS..⁷⁷ Ketika mereka menggunakan aplikasi pembayaran QRIS untuk membayar, responden percaya bahwa data pribadi mereka lebihaman. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa manfaat sistem QRIS sangat besar jika dibandingkan dengan resikonya. Namun, pengguna harus berhati- hati saat menggunakan sistem pembayaran ini.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fahri Syaifuddin bahwa sistem aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS sangat diperlukan sebagai saran penerimaan dan penyaluran dana umat dengan tepat sasaran. Diharapkan dengan sistem aplikasi QRIS ini akan terkumpul dana yang lebih terkoordinasi dengan sistematis kepada masyarakat bahwa zakat merupakan hal yang wajib dibayarkan. Sistem aplikasi QRIS yang dibuat telah terkomputerisasi dan menjadi solusi alternatif untuk membantu dalam proses manajemenpenyaluran zakat, infak dan sedekah. Dengan sistem ini pengguna mengecekdan mencetak informasi penerimaan dan penyaluran donasi perhari, perminggu atau perbulan dari hasil laporannya. Strategi pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah dengan aplikasi QRIS ini efektif bagi peningkatan jumlah muzakki di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah dengan indikasi meningkatkan input atau pemasukan dana ZIS dan meningkatnya jumlah pemberi zakat setiap bulan bahkan tahunnya dan kualitas penerima zakat,

-

bahkan orang yang dulunya sebagai mustahiq banyak yang berubah menjadi muzakki sehingga meningkatkan dana yang terkumpul. ⁷⁸

Berdasarkan tabel 5.13 didapatkan dari hasil uji t hitung untuk tingkat pendapatan bawa t hitung > t tabel yaitu 71.151 > 1.661 untuk variabel Y2 bahwa thitung > ttabel yaitu 55.896 > 1.661 dari hasil perolehan mengenai efektivitas penggunaan aplikasi QRIS atau X disini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi QRIS berpengaruh dalam peningkatan jumlah muzakki dan donasi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah. Dan untuk nilai signifikansi pada tabel 5.13 adalah 0,000 ini berartimenunjukkan bawa signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang mempunyai arti hasil signifikansi sama yaitu adanya pengaruh efektivitas penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS terhadap peningkatan jumlah muzakki dan jumlah donasi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah. Hasil dari data ini diperoleh dengan menggunakan program SPSS versi 26.

2. Pengaruh efektivitas penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS terhadap peningkatan jumlah donasi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah

Manfaat yang diperoleh dalam pembayaran dana ZIS melalui media transaksi digital QRIS yaitu pihak mitra memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh donasi yang lebih meningkat lagi dari masyarakat luas, disisi lain masyarakat yang ingin menyalurkan bantuan juga akan dimudahkan dengan adanya aplikasi QRIS karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Lebih lanjut, pihak lembaga zakatnya memfasilitasi pembayara dana ZIS dalam metode apapun seperti transfer Bank, datang langsng ke kantor dan pastinya akan lebih baik jika publikasi QRIS dilakukan secara optimal pada media sosial sehingga proses penambahan

M.Mabruri Faozi & Awalia Jehan. 2020. "Strategi Penghimpunan Dana Infaq Efektifitas Aplikasi Digital Pada At-Taqwa Centre Kota Cirebon" *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, Vol. 5 No. 2, hlm. 199

pendapatan dari sebelum menggunakan QRIS dan sesudahnya akan terbaca dengan baik.⁷⁹

Hasil dari penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Fani Al-Vionita Rangkuti menemukan bahwa teknologi sangat penting untuk mengefisiensikan segala sesuatu, termasuk pembayaran. Dalam era digital saat ini, sistem pembayaran berbasis digital telah menambah berbagai aspek, termasuk interaksi pembayaran dan model. sama dengan kode QR yang digunakan oleh aplikasi e-wallet di Indonesia. Salah satu upaya Bank Indonesia untuk meningkatkan efisiensi pembayaran digital adalah peluncuran QRIS. Dengan adanya QRIS, diharapkan pembayaran digital menjadi lebih efisien karena berbagai aplikasi mobile banking dan dompet digital dapat menggunakan satu kode QR. Efektivitas pembayaran digital sangat dipengaruhi oleh penggunaan QRIS. Selain itu, kemudahan penggunaan aplikasi QRIS karena sederhana dan mudah digunakan membuat pembayaran digital lebih efisien. Hal ini menunjukkan berbagai keunggulan QRIS, seperti peningkatan donasi muzakki lebih dari pendapatan sebelumnya, peningkatan kinerja pekerjaan, dan penggunaan pembayaran digital yang lebih efektif.80

Berdasarkan pada tabel 5.14 yang menunjukkan bahwa hasil hitung dari uji F yaitu 4369.711 dan untuk tingkat signifikansi pada tabel 5.14 yaitu 0,000 ini menunjukkan peningkatan jumlah donasi atau variabel Y2 mengalami pengaruh secara simultan terhadap variabel X, dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 hal ini mengartikan bahwa BAZNAS Provinsi Jawa Tengah memiliki peningkatan jumlah donasi dalam pembayaran dana ZIS menggunakan aplikasi QRIS dapat dilihat dari tabel

5.4 pada frekuensi efektivitas penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS dari para responden yang didapatkan menunjukkan bahwa para

Nurul Indawati. 2022. "Implementasi QRIS sebagai Media Transaksi Digital yang Transparan dan Akuntabel pada Organisasi Sosial", *Journal of Community Engagement*, Vol. 3 No. 2, hlm. 22

⁸⁰ Fani Al Vionita Rangkuti. "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Qris Dan Kemudahan Qris Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Uinsu",......hlm. 65

muzakki memiliki nilai rata-rata 3,95 dari jumlah responden 100, hal ini merupakan BAZNAS Provinsi Jawa Tengah mempunyai arti bahwa penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS masuk dalam kategori baik atau tinggi. Dengan nilai tertinggi yaitu 4,45 pada bagian prosesbertransaksi menggunakan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS memberikan ketelitian nominal transaksi yang lebih baik karena para muzakki merasa yakin bahwa dana yang dibayar sudah sesuai dan tercegahnya kekeliruan dalam proses bertransaksi menggunakan aplikasi QRIS ini. Berdasarkan pada tabel 5.15 bahwa pengaruh efektivitas penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS terhadap peningkatan jumlah muzakki dan donasi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah hasil analisis dari regresi linier berganda bahwa variabel X berpengaruh secara positif terhadap variabel Y1 dan Y2, ini ditunjukkan dengan nilai konstanta yang memiliki nilai konstanta positif yaitu berarti menunjukkan nilai positif terhadap variabel independen Y1 dan Y2. Nilai koefisien dari variabel Y1 dan Y2 yaitu 0,559 atau 55,9% dan 0,659 atau 65,9%, hal ini berarti apabila nilainya mengalami kenaikan satu satuan maka variabel X nya ini akan mengalami peningkatan. Kesimpulannya adalah analisis regresi linier berganda dari hasil data ini dirumuskan memiliki arti bahwa variabel X yaitu penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y1 yaitu peningkatan jumlah muzakki dan Y2 yaitu peningkatan jumlah donasi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang diteliti yaitu:

- a. Hasil dari survei menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi QRIS pada pembayaran dana ZIS di BANAS Provinsi Jawa Tengah berada dalam kategori baik atau tinggi. Hasil total dari survei adalah 3,95, yang dihitung dari skala 1-5. Dengan demikian, aplikasi QRIS berada dalam kategori baik atau tinggi.
- b. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Aplikasi QRIS dalam Pembayaran Dana ZIS terhadap Peningkatan Jumlah Muzakki di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah mendapatkan hasil pada pengisian kuesioner yang mendapatkan hasil dari 100 responden serta dari data sekunder didapatkan hasil dari uji t hitung untuk peningkatan jumlah muzakki t hitung > t tabel yaitu 71.151 > 1.661 dan untuk variabel Y2 bahwa thitung > ttabel yaitu 55.896 > 1.661 dari hasil perolehan mengenai penggunaan aplikasi QRIS menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi QRIS berpengaruh terhadap peningkatan jumlah muzakki dan donasi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah. Untuk nilai signifikansi adalah 0,000 ini berarti menunjukkan bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang mempunyai arti hasil signifikansi sama yaitu menunjukkan adanya pengaruh efektivitas penggunaan aplikasi QRIS (X) terhadap peningkatan jumlah muzakki di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah (Y1).
- c. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Aplikasi QRIS dalam Pembayaran Dana ZIS terhadap Peningkatan Jumlah Muzakki di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah ditunjukkan dengan hasil hitung dari uji f yaitu 4369.711 dan untuk tingkat signifikansi yaitu 0,000 ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaa aplikasi QRIS (X) mengalami pengaruh secara simultan terhadap variabel peningkatan jumlah donasi (Y2), dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan hal ini menunjukkan adanya

- pengaruh efektivitas penggunaan aplikasi QRIS (X) terhadap peningkatan jumlah donasi (Y2) di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah.
- d. Pengaruh efektivitas penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS terhadap peningkatan jumlah muzakki dan donasi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah hasil analisis dari regresi linier berganda bahwa variabel X berpengaruh secara positif terhadap variabel Y1 dan Y2, ini ditunjukkan dengan nilai konstanta yang memiliki nilai konstanta positif yaitu berarti menunjukkan nilai positif terhadap variabel independen Y1 dan Y2. Nilai koefisien dari variabel Y1 dan Y2 yaitu 0,559 atau 55,9% dan 0,659 atau 65,9%, hal ini berarti apabila nilainya mengalami kenaikan satu satuan maka variabel X nya ini akan mengalami peningkatan. Kesimpulannya adalah analisis regresi linier berganda dari hasil data ini dirumuskan memiliki arti bahwa variabel X yaitu penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y1 yaitu peningkatan jumlah muzakki dan Y2 yaitu peningkatan jumlah donasi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah.

B. Saran

Peneliti kemudian menjelaskan dari hasil kesimpulan penelitian dan membuat saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti::

- a. Saran untuk Pihak BAZNAS Povinsi Jawa Tengah
 - Peneliti berharap pihak BAZNAS Provinsi Jawa Tengah melakukan pendataan secara maksimal dan detail para muzakki baik yang membayar dana ZIS secara langsung atau yang melalui aplikasi QRIS dan yang melalui transfer Bank.
 - Bagi BAZNAS Provinsi Jawa Tengah diharapkan dapat memperluas jaringan yang memungkinkan penggunaan aplikasi QRIS di mana saja dan kapan saja, tidak hanya di kota-kota besar tetapi juga di daerah kecil. Selain itu, mereka berharap dapat mengurangi sistem eror sehingga pengguna dapat menggunakan aplikasi QRIS dengan aman untuk berbagai jenis pembayaran.

 Bagi pihak BAZNAS Provinsi Jawa Tengah beserta Pemerintah diharapkan dapat lebih gencar lagi untuk memberikan edukasi kepada para muzakki atau masyarakat tentang cara penggunaan aplikasi QRIS agar lebih banyak lagi para muzakki yang membayar dana ZIS dengan aplikasi QRIS dan masyarakat bisa memahami cara penggunaan aplikasi QRIS dan apa manfaat dari penggunaan aplikasi QRIS ini, sehingga tujuan diluncurkannya aplikasi QRIS lebih tercapai.

b. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

- Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan aplikasi QRIS memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan jumlah muzakki dan jumlah donasi. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh beberapa lembaga terkait untuk meningkatkan jumlah muzakki dan donasi dengan meningkatkan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi QRIS terutama pada generasi millennial agar keinginan menggunakan aplikasi QRIS semakin meningkat.
- Diharapkan masyarakat dapat mengikuti perkembangan teknologi pembayaran digital termasuk penggunaan aplikasi QRIS untuk pembayaran sehingga terciptanya efisiensi dalam pembayaran digital.
- Menambah jumlah responden penelitian, karena dari peneliti ini hanya 100 responden yaitu populasi dari muzakki BAZNAS Provinsi Jawa Tengah yang membayar menggunakan aplikasi QRIS.
- Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variable lain terkait variabel lain yang dapat menjadi pengaruh terhadap peningkatan jumla muzakki dan donasi seperti variabel sosialisasi, pengetauan, kemudahan dan kemanfaatan.

Puji syukur berterima kasih kepada Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang terlibat, terutama kepada dosen pembimbing yang dengan tulus bersedia meluangkan waktu dan membimbing dengan sabar. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan karena penulis menyadari kemampuan dan keterbatasannya. Diharapkan skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Aminn.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asqalani, I. H,. & Imam Hafizh. 2007. Jakarta: Pustaka Azzam
- Hafidhuddin, D. 1998. Zakat, Infaq, Sedekah. Jakarta: Gema Insani.
- Haryanti, S. 2021. Pengantar Statistika 1. Bandung: Media Sains Indonesia
- Margono, S. 2000. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Muchson. 2017. Statistika Deskriptif. Bogor: Guepedia
- Nazir, M. 2005. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nughraha, B. 2022. Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Ova & Andika Saputra. 2020. Aplikasi UJi Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Pencedekia Indonesia
- Rahmadi. 2011. Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin: Antasari Press
- Riyanto, S. & Andi Rahman Putera. 2022. *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Yogyakarta: Deepublish
- Saerozi. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketaatan Beragam Masyarakat Nelayan Juwana Pati. Semarang: Fatawa Publishing
- Shiddiegy, A. H. 2006. *Pedoman Zakat*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra
- Sugiyono, 2007. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- -----. 2014. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- ----- 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Wahid & Sulaiman. 2004. *Analisis Regresi menggunakan SPSS contoh kasus dan pemecahannya*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Wibisono, Y. 2015. *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group

Jurnal

Amri, M. 2022. "Strategi Fundraising Dana Zakat Dengan Sistem QRIS Di Baznas Kabupaten Banyumas". *Jurnal Penelitian Keuaangan dan Perbankan Syariah*, 4.(1), 38

- Ayuwardani, R, P. 2018. "Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering", *Jurnal Nominal*, 7(1), 148
- Damayanti, D. 2014. "Sistem Informasi Hasil Penilaian Siswa bagi Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 7 seamarang", *Jurnal Tehnik Elektro*, 1(2)
- Evan, J., Atifah Ramadani, & Suci Rahmayanti. 2020 . "Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan". *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 290
- Fadly, A., Supriati Sarib,. & Rosdalina Bukido. 2016. "Sistem Pengelolaan Dana Kotak dan Sedekah Keliling Masjid di Pasar 45 Manado". Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah, 14(2), 55
- Faozi, M. M & Awalia Jehan. 2020. Strategi Penghimpunan Dana Infaq Efektifitas Aplikasi Digital Pada At-Taqwa Centre Kota Cirebon" *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 5 (2), 199
- Husna, Z. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Penentu Masyarakat Muslim terhadap Preferensi Metode Pembayaran Infaq Shodaqoh Melalui Kode Qris" *Jurnal Ilmiah*, 4(3)
- Indawati, N. 2022. "Implementasi QRIS sebagai Media Transaksi Digital yang Transparan dan Akuntabel pada Organisasi Sosial", *Journal of Community Engagement*, 3 (2), 22
- Maisiyah & Muktir Rahman. 2022. "Peran Digital Marketing dan Digital Fundrising dalam Peningkatan Minat Masyarakat Membayar Zakat, Infaq dan Sedekah di Baznas Kabupaten Sumenep" *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1),56
- Mardiatmoko, G. 2020, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda", *Jurnal Ilmu Matematika dan Ilmu Terapan*, 14(3), 335
- Marfu'ah, U., & Muhammad Ali Shadiqin. 2022. Fundraising dalam Lembaga Filantropi". *Journal of Islamic Management*, 2(1), 163-174
- Matondang, Z. 2009. "Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian" *Jurnal Tabularasa*. 6(1), 89
- Nugraha, M. A., R. Agrosamdhyo, & Kurniawati. 2020. "Strategi Pengumpulan Dana ZIS Melalui Sistem Berbayar Nontunai Qris Dalam Meningkatkan Minat Donatur Di Baznas Provinsi Bali". *Jurnal Pendidikan*, 7(9), 12
- Pimay, A., & Fania Mutia Savitri. 2021. "Dinamika dakwah Islam di Era Modern". *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(1), 43-55
- Prayitno, M. A., & Wirawan Fadly. 2022 "Pelatihan Pemanfaatan dan Pendampingan Pembuatan QRIS (QR Code Indonesian Standart) sebagai Media Digitalisasi ZIS di Desa Glinggang Kabupaten Ponorogo" *Jurnal Pengabdian Mayarakat*, 4.(2), 543

- Prihatiningtyas, S., Solihati, & Lukmanul Hakim. 2021. Da'wah Patterns in Developing Religious Harmony in Semarang City. Ilmu Dakwah: *Academic Journal for Homiletic Studies*, 15(2), 365
- Purnomo, P, & Maria Sekar Palupi. 2016. "Pengembanga Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Siswa Kelas V", *Jurnal Penelitian*, 20(2), 153
- Puspa, M & Darna. 2022. "Determinan Penentu Keputusan Jamaah Masjid Membayarkan ZIS Melalui Aplikasi QRIS (Studi Kasus Masjid Raya Bintaro Jaya)". *Prosiding SNAM PNJ*. 2
- Sami, A & Muhammad Nafik. 2014. "Dampak Shodaqoh terhadap Keberlangsnga Usaha". *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(3), 206
- Savitri, F. M. 2022. "Pemberdayaan Berbasis Masjid Melalui Program Urban Farming". *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 6(4)
- Septiarini, D, F. 2011 "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengumpulan Dana Zakat Infaq dan Shodaqoh pada LAZ di Surabaya" *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 182-183
- Sjafei, D., Mahaitin Sinaga, & Vitriyani Tarigan, 2021. "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda ". *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 205
- Taluke, D., Ricky, & Amanda Sembel. 2019 "Analisis Preferensi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamata Loloda", *Jurnal Spasial*, 6(2), 534
- Wulandari, A., & Siti Aisyah. 2022 "Analisis Digitalisasi Dalam Fundraising Pengelola Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Pada Laz Washal". *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Sosial*, 3(1), 93-94

Skripsi

- Habibah, A. 2021. "Aplikasi QRIS sebagai Alat Pembayaran pada Warung Raing's Shop di Desa Kekait Kecamatan Gunung Sari Kabupaten LombokBarat", (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram
- Ningsih, D. M. 2022 "Pengaruh Penggunan Aplikasi QRIS pada Aplikasi Mobile Baking BSI terhadap Kelacaran dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai bagi para Pelaku UMKM", (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung)
- Putri, N. A. 2020. "Pelaksanaan Penggunaan Quick Response Code (Kode QR) untuk Sistem Pembayaran Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/ 18 /PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran di Kota Semarang". 55.

- Ragkuti, F. A. 2021. "Pengaruh Persepsi Kemafaatan QRIS dan Kemudahan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa Uinsu", (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara), hal 45
- Ramadhan, U. K. 2021. "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan, Transparansi terhadp Keputusan Donatur dan Muzakki dalam Membayar Zakat, Infaq, Sedekah Melalui Platform E-wallet". Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Surliyanti, E. 2021. "Manajemen Zakat Infaq Shadaqah Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Yatim Pada Lembaga Yatim Mandiri Bandar Lampung". 32
- Syaifuddin, A. F. 2022. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan QRIS sebagai Metode Pembayaran pada Masa Pandemi". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Sumber Lain

- Aziz, K. "Apa Itu Zakat dan Apa Pula Perbedaannya dengan Infaq dan Sedekah", dalam (https://purbalingga.kemenag.go.id/apa-itu-zakat-dan-apa-pula-perbedaannya-dengan-infak-dan-sedekah/), diakses 2 Juni 2023 pukul 21.02
- Bank Indonesia, "QR code standart Indonesia" dalam https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#heading1 , diakses 31 Mei 2023, pukul 21.00
- Firmasyah, L. M. "Sistem Pembayaran Digital dalam Bisnis", dalam (https://www.fortuneidn.com/finance/luky/sistem-pembayaran-digital-dalam-bisnis-arti-manfaat-jenisnya), diakses 2 juni 2023, pukul 10.12
- Lazgis Peduli, "Ini Pengertian Muzakki dan Mustahik Kriteria dan Macammacamnya", dalam (https://lazgis.com/ini-pengertian-muzakki-dan-mustahik-kriteria-dan-macam-macamnya/), diakses 4 Juni 2023 pukul 21.06
- Qur'an Kemenag Terjemahan, dalam (https://quran.kemenag.go.id/quran/perayat/surah/9?from=1&to=60) diakses 2 Juni 2023 pukul 21.56
- SejarahBaznas Provinsi Jawa Tengah, dalam (https://jateng.baznas.go.id/v22/index.php/profil/), diakses 1 Mei 2023, pukul 21.12
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Putri Ismi Rahma Aulia

NIM 1901036113

Tempat, Tanggal Lahir: Jepara, 4 November 2001

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Alamat :Tunggul Pandean, RT. 005/RW. 001 Nalumsari Jepa

No. Telp/Hp 085866099800

E-Mail : putriismira19@gmail.com

Pendidikan Formal

2019 - Sekarang : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

2016-2019 : Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus

2013-2016 : Madrasah Tsanawiyah Sabilul Ulum Mayong

2007-2013 : Sekolah Dasar Negeri 1 Tunggul

LAMPIRAN

Lampiran 1 1 Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185 Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : <u>www.fakdakom.walisongo.ac.id</u>

Nomor: 3156/Un.10.4/K/KM.05.01/08/2023

02 Agustus 2023

Lamp.: -

Hal : Permohonan Ijin Riset

> Kepada Yth. Ketua BAZNAS Provinsi Jawa Tengah di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Putri Ismi Rahma Aulia

NIM : 1901036113 : Manajemen Dakwah Jurusan

Lokasi Penelitian : Jl. Taman Menteri Supeno, Mugassari, Kec. Semarang Selatan.,

Kota Semarang, Jawa Tengah 50249

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi QRIS dalam Pembayaran Dana

Zakat, Infaq dan Shodaqoh terhadap Peningkatan Jumlah Muzakki

dan Jumlah Donasi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah

Bermaksud melakukan riset penggalian data di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan.

Kepala Bagian Tata Usaha

Tembusan Yth.:

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

96

Lampiran 1 2 Kuesioner

Yth. Saudara/Saudari

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakaatuh

Perkenalkan, nama saya Putri Ismi Rahma Aulia mahasiswa dari UIN Walisongo Semarang jurusan Manajemen Dakwah, sedang melakukan penelitian untuk skripsi dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI QRIS DALAM PEMBAYARAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SODAQOH TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH MUZAKKI DAN JUMLAH DONASI DI BAZNAS PROVINSI JAWA TENGAH".

Agar penelitian ini bisa berjalan dengan baik, saya mohon kesediaan kepada Saudara/i untuk dapat meluangkan waktu untuk mengisi koesioner yang saya lampirkan bersamaan dengan surat ini. Informasi yang Saudara/i berikan adalah bantuan yang bernilai dalam penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 di UIN Walisongo Semarang dan segala informasi yang Saudara/i berikan hanya untuk kepentingan penelitian semata dan dijamin kerahasiaannya.

Atas perhatian dan partisipasi Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakaatuh

A. Identitas Responden

- 1. Nama Responden:
- 2. Jenis Kelamin:
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
- 3. Usia
 - a. <20
 - b. 21-30

	e. BUMN												
	f. Mahasiswa/i												
B.	Petunjuk Pengisian												
1.	Isilah biodata anda terlebih dahulu												
2.	Isilah pertanyaan ini secara jujur dan sesunggu	hnya											
3.	Identitas anda dan jawaban responden akan dij	amin ke	erahasi	aanya	ı								
4.	Berilah jawaban pada pernyataan ini sesuai den	gan per	ndapat	saud	ara/i,	dengan							
	cara memberi tanda (✓) pada kolom yang terse	edia de	ngan k	etera	ngan	sebagai							
	berikut:												
	SS = SANGAT SETUJU	(5)											
	S = SETUJU	(4)											
	N = NETRAL	(3)											
	TS = TIDAK SETUJU	(2)											
	STS = SANGAT TIDAK SETUJU	(1)											
F	fektivitas Penggunaan Aplikasi QRIS dalam	pemba	ayaraı	n dan	a ZI	S (X)							
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS							
1.	Saya mengetahui sistem pembayaran aplikasi QRIS hanya dengan scan												
2.	Transaksi menggunakan aplikasi QRIS dapat meminimalisir waktu saya dibandingkan transaksi dengan menggunakan uang tunai												
3.	Saya merasa sistem pembayaran aplikasi QRIS mudah dipelajari dan dipahami												

c. 31-40

d. >50

4. Pekerjaan

a. Pegawai Swasta

c. Wiraswasta

d. PNS

b. Ibu Rumah Tangga

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
4.	Saya merasa aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS mudah digunakan					
5.	Dengan menggunakan sistem aplikasi QRIS saya mampu mengerjakan dua pekerjaan secara bersamaan					
6.	Cara penggunaan aplikasi QRIS untuk bertransaksi mudah dipahami					
7.	Saya mengerti bahwa <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi					
8.	Penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS ini tidak mengganggu pelayanan tunai atau lainnya					
9.	Saya percaya keamanan penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS dijamin oleh Bank Indonesia					
10.	Saya tertarik dengan fitur dan manfaat yang ditawarkan dari penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS					
11.	Saya berniat untuk menyarankan orang lain menggunakan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS					
12.	Saya merasa informasi mengenai sistem pembayaran dengan aplikasi QRIS mudah didapatkan					
13.	Saya mengetahui aplikasi pembayaran yang mendukung pembayaran melalui aplikasi QRIS					
14.	Saya tidak mengalami kendala saat bertransaksi dengan aplikasi QRIS dala pembaaran dana ZIS					
15.	Pembayaran transaksi dengan <i>QR Code</i> dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat					
16.	Proses bertransaksi menggunakan aplikasi QRIS dalam pembayaran dana ZIS memberikan ketelitian nominal transaksi yang lebih baik					
17.	Saya merasa aman menggunakan sistem pembayaran aplikasi QRIS ketika membayar dana ZIS					
18.	Tidak dikenakan biaya pemeliharaan saat saya bertransaksi dengan QRIS					
19.	Saya tidak membutuhkan waktu yang relatif					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	lama saat bertransaksi dengan QRIS					
20.	Saya khawatir uang yang digunakan dalam					
	pembayaran Quick Response Code					
	Indonesian Standard (QRIS) dapat					
	berkurang tanpa sebab					

Lampiran 1 3 Dokumentasi













Lampiran 1 4 Data Diri Responden

Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
Responden 1	Perempuan	21-30	PNS
Responden 2	Perempuan	21-30	Mahasiswa
Responden 3	Perempuan	21-30	Ibu Rumah Tangga
Responden 4	Perempuan	21-30	Mahasiswa
Responden 5	Perempuan	21-30	Ibu Rumah Tangga
Responden 6	Perempuan	21-30	PNS
Responden 7	Perempuan	21-30	PNS
Responden 8	Perempuan	21-30	PNS
Responden 9	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 10	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 11	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 12	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 13	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 14	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 15	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 16	Perempuan	21-30	Mahasiswa
Responden 17	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 18	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 19	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 20	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 21	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 22	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 23	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 24	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 25	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 26	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 27	Laki-Laki	31-40	Mahasiswa
Responden 28	Laki-Laki	21-30	PNS
Responden 29	Perempuan	21-30	Ibu Rumah Tangga
Responden 30	Perempuan	21-30	PNS
Responden 31	Perempuan	21-30	Mahasiswa
Responden 32	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 33	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 34	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 35	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 36	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 37	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 38	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 39	Laki-Laki	21-30	Mahasiswa
Responden 40	Laki-Laki	21-30	PNS
Responden 41	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 42	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 43	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 44	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 45	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta

Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
Responden 46	Laki-Laki	21-30	PNS
Responden 47	Laki-Laki	21-30	PNS
Responden 48	Perempuan	21-30	PNS
Responden 49	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 50	Perempuan	21-30	PNS
Responden 51	Perempuan	21-30	PNS
Responden 52	Perempuan	21-30	PNS
Responden 53	Laki-Laki	31-40	Wiraswasta
Responden 54	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 55	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 56	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 57	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 58	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 59	Perempuan	21-30	PNS
Responden 60	Perempuan	21-30	PNS
Responden 61	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 62	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 63	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 64	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 65	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 66	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 67	Perempuan	21-30	PNS
Responden 68	Laki-Laki	21-30	Wiraswasta
Responden 69	Perempuan	21-30	PNS
Responden 70	Laki-Laki	21-30	PNS
Responden 71	Perempuan	21-30	PNS
Responden 72	Perempuan	21-30	Mahasiswa
Responden 73	Laki-Laki	31-40	PNS
Responden 74	Perempuan	21-30	PNS
Responden 75	Laki-Laki	31-40	Wiraswasta
Responden 76	Laki-Laki	31-40	Mahasiswa
Responden 77	Laki-Laki	21-30	PNS
Responden 78	Laki-Laki	21-30	PNS
Responden 79	Laki-Laki	21-30	Wiraswasta
Responden 80	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 81	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 82	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 83	Perempuan	21-30	Ibu Rumah Tangga
Responden 84	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 85	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 86	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 87	Perempuan	21-30	Pegawai Swasta
Responden 88	Perempuan	21-30	Mahasiswa
Responden 89	Perempuan	21-30	PNS
Responden 90	Laki-Laki	21-30	Mahasiswa
Responden 91	Laki-Laki	31-40	Wiraswasta
Responden 92	Laki-Laki	21-30	Mahasiswa

Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
Responden 93	Laki-Laki	21-30	PNS
Responden 94	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 95	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 96	Laki-Laki	21-30	Pegawai Swasta
Responden 97	Laki-Laki	21-30	Wiraswasta
Responden 98	Laki-Laki	21-30	PNS
Responden 99	Laki-Laki	21-30	Wiraswasta
Responden 100	Perempuan	21-30	Mahasiswa

Keterangan:

Keterangan Pertanyaan	Jawaban	Kode
Jenis Kelamin	Laki-Laki	1
	Perempuan	2
Usia	<20	1
	21-30	2
	31-40	3
	41-50	4
	>50	5
Pekerjaan	Pegawai Swasta	1
	Ibu Rumah Tangga	2
	Wiraswasta	3
	PNS	4
	BUMN	5
	Mahasiswa/i	6

Lampiran 1 5 Data Tabulasi Responden
Untuk Variabel Efektivitas Penggunaan Aplikasi QRIS (X)

No									S	OAL	/PER	RTAN	VΥΑ	AN							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	X
1	4	5	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	5	64
2	5	4	5	4	4	4	3	5	3	4	3	3	3	2	4	4	3	5	4	2	74
3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	86
6	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	87
7	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	97
8	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	85
9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
10	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	84
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	80
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	97
13	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	69
14	5	3	5	4	3	4	5	5	4	4	3	5	2	3	5	5	4	5	4	5	83
15	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	83
16	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	71
17	4	5	4	5	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	71
18	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	5	3	78
19	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	75
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
21	5	3	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	82
22	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
23	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	91
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
25	5	4	3	3	1	2	4	3	2	4	3	1	2	3	5	2	5	4	3	2	61

No	SOAL/PERTANYAAN															Total					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	X
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
27	5	2	4	4	3	3	2	3	1	5	3	4	5	2	4	5	4	5	3	3	70
28	1	5	3	2	2	3	5	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	62
29	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	80
30	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	83
31	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	5	74
32	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	87
33	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	86
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
35	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	91
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
37	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	2	92
38	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
41	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	2	89
42	1	5	1	2	3	4	4	1	5	4	3	2	5	1	2	4	2	1	5	3	58
43	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	73
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	95
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
46	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	67
47	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	67
48	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	2	4	5	5	4	4	4	5	1	80
49	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	3	4	4	3	5	5	3	3	5	2	82
50	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	73
51	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	94
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
53	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	77

No	SOAL/PERTANYAAN															Total					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	X
54	2	4	3	3	3	5	3	3	5	4	4	2	2	1	2	3	3	2	2	1	57
55	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	78
56	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	73
57	4	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	5	2	73
58	5	4	5	3	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	76
59	5	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	68
60	5	3	4	3	3	5	3	3	3	5	3	4	5	3	5	3	3	3	4	5	75
61	4	3	4	3	2	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	79
62	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	1	78
63	5	3	5	3	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	86
64	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	1	86
65	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	76
66	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	1	91
67	5	4	5	5	1	5	1	3	5	4	3	3	4	3	5	5	5	3	5	1	75
68	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
69	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	70
70	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	81
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	81
72	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	94
73	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56
74	5	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	5	3	1	4	4	3	3	5	3	64
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
76	2	3	4	3	4	3	2	3	5	2	3	4	1	3	4	3	2	4	3	2	60
77	2	3	4	5	2	3	4	3	5	4	3	4	3	5	4	3	4	5	3	3	72
78	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	2	2	71
79	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	77
80	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	83
81	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	78

No									S	OAL	/PEF	RTAN	VΥΑ	AN							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	X
82	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	94
83	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	86
84	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	84
85	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	80
86	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	66
87	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	75
88	3	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	77
89	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	86
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	98
91	2	4	3	5	4	3	4	3	3	3	3	2	4	5	3	2	4	4	3	4	68
92	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	74
93	3	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	87
94	3	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	3	3	4	3	2	4	4	3	3	73
95	4	4	5	4	2	4	5	3	4	5	3	3	4	5	4	4	3	4	3	5	78
96	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	72
97	3	3	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	71
98	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	72
99	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	82
100	3	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	84

Lampiran 1 6 Frekuensi Indeks Pertanyaan Muzakki

Frequency Table

Untuk X : Efektivitas Penggunaan Aplikasi QRIS

V	4

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Tidak Setuju	5	5.0	5.0	7.0
	Netral	18	18.0	18.0	25.0
	Setuju	37	37.0	37.0	62.0
	Sangat Setuju	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

	X.2								
					Cumulative				
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent				
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0				
	Netral	23	23.0	23.0	24.0				
	Setuju	35	35.0	35.0	59.0				
	Sangat Setuju	41	41.0	41.0	100.0				
	Total	100	100.0	100.0					

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	2.0
	Netral	16	16.0	16.0	18.0
	Setuju	46	46.0	46.0	64.0
	Sangat Setuju	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
	Netral	30	30.0	30.0	33.0
	Setuju	36	36.0	36.0	69.0
	Sangat Setuju	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X.5

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Tidak Setuju	5	5.0	5.0	7.0
	Netral	27	27.0	27.0	34.0
	Setuju	38	38.0	38.0	72.0
	Sangat Setuju	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Netral	21	21.0	21.0	23.0
	Setuju	43	43.0	43.0	66.0
	Sangat Setuju	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

	XII						
					Cumulative		
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent		
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0		
	Tidak Setuju	4	4.0	4.0	5.0		
	Netral	15	15.0	15.0	20.0		
	Setuju	44	44.0	44.0	64.0		
	Sangat Setuju	36	36.0	36.0	100.0		
	Total	100	100.0	100.0			

8.X

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	3	3.0	3.0	4.0
	Netral	32	32.0	32.0	36.0
	Setuju	43	43.0	43.0	79.0
	Sangat Setuju	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X.9

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	3.0
	Netral	27	27.0	27.0	30.0
	Setuju	38	38.0	38.0	68.0
	Sangat Setuju	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	6	6.0	6.0	7.0

Netral	21	21.0	21.0	28.0
Setuju	50	50.0	50.0	78.0
Sangat Setuju	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Netral	45	45.0	45.0	47.0
	Setuju	36	36.0	36.0	83.0
	Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X.12

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	5	5.0	5.0	6.0
	Netral	23	23.0	23.0	29.0
	Setuju	46	46.0	46.0	75.0
	Sangat Setuju	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	6	6.0	6.0	7.0
	Netral	20	20.0	20.0	27.0
	Setuju	47	47.0	47.0	74.0
	Sangat Setuju	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
	Tidak Setuju	5	5.0	5.0	8.0
	Netral	35	35.0	35.0	43.0
	Setuju	37	37.0	37.0	80.0
	Sangat Setuju	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X.15

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
	Netral	20	20.0	20.0	23.0
	Setuju	45	45.0	45.0	68.0
	Sangat Setuju	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.0	4.0	4.0
	Netral	23	23.0	23.0	27.0
	Setuju	46	46.0	46.0	73.0
	Sangat Setuju	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

			X.17		
					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0

Netral	34	34.0	34.0	36.0
Setuju	38	38.0	38.0	74.0
Sangat Setuju	26	26.0	26.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	3.0
	Netral	30	30.0	30.0	33.0
	Setuju	43	43.0	43.0	76.0
	Sangat Setuju	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X.19

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Netral	25	25.0	25.0	27.0
	Setuju	41	41.0	41.0	68.0
	Sangat Setuju	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	8.0	8.0	8.0
	Tidak Setuju	16	16.0	16.0	24.0
	Netral	34	34.0	34.0	58.0
	Setuju	27	27.0	27.0	85.0
	Sangat Setuju	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 1 7 F Tabel

df untuk pen ye but		df untuk pembilang (N1)													
(N2)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	1
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.7
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.7
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.7
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.7
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.7
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.7
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.7
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.7
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.7
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.7
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.7
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.7
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.7
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.7
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.7
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.7
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.7
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.7
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.7
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.7
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.7
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.7
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.7
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.7
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.7
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.7
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.7
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.7
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.7
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.7
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.7
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.7
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.7
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80		1.7
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.7
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.7
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.7
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1223
	0.53353	1866.5	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	-	1.95	1.91	200000		58.57		1.7
129	3.91	3.07		35,00	20-10-11	P-963910	42000000	2.01	25/38/54	100000	1.86	1.83	1.80	1.77	1.7
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.7
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.7
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.7
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.7
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.7

Lmpiran 1 8 T Tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

	0.05	gkat signifi 0.025	0.01	0.005	0.0005
$\mathbf{df} = (\mathbf{N-2})$		gkat signifi			
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.435
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.431
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2221	0.2609	0.3074	0.3415	0.424
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3048	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3328	0.414
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2128	0.2521	TO DESCRIPTION OF	E 25 25 25 25 25 25 25 25 25 25 25 25 25	10000000
61	0.2091	0.2480	0.2948	0.3248	0.4079
62	0.2075	0.2461	0.2923	0.3198	0.4048
10772			100000000000000000000000000000000000000		
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.398
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.393
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0,390
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.382
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.379
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.377.
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.374
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.372
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.370
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.367
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.363
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.361
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.356
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.354
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.352
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.350
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.348
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3436
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.335
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.334
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.327
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.325
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3243
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.321